

"Konsultasikan Arah Masa Depan
Putra Putri Anda Pada Kami"



RINGKASAN MATERI TKP



Untuk info lebih lengkap
Kunjungi <https://nawapp.com/>



Uji Kemampuanmu di
Aplikasi CAT nawapp

Ringkasan Materi Tes Karakteristik Pribadi (TKP)

Tes Karakteristik Pribadi (TKP) digunakan untuk mengukur karakter keseharian peserta Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang berkaitan dengan kultur lingkungan kerja kepegawaian PNS dalam pelayanan publik di berbagai lini pemerintahan seperti kementerian, lembaga nasional, maupun pemerintah daerah tingkat I dan II.

Ada beberapa aspek karakteristik pribadi yang diuji di TKP, seperti integritas diri, kejujuran, tanggung jawab, kemampuan untuk beradaptasi, pengendalian diri, semangat untuk terus berprestasi, tingkat inisiatif, daya kreativitas dan inovasi, ketekunan, penghargaan terhadap orang lain atau berorientasi pada pelayanan, ketegasan, kepercayaan diri, mampu bertoleransi, memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dan senantiasa efisien dalam bekerja.

A. Aspek Integritas Diri

Tes Karakteristik Pribadi (TKP) pada aspek integritas diri bertujuan untuk mengukur tingkat kebaikan atau ketulusan hati

seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Tes bagian ini dapat dijadikan acuan kesesuaian antara tingkah laku peserta terhadap perkataan dan perbuatan yang dilakukan. Biasanya kualitas kepribadian seseorang sebanding dengan integritas dirinya. Indikasinya adalah

- seseorang yang baik atau tulus maka memiliki keberanian dalam mengatakan kebenaran,
- dapat membedakan dengan pasti hal yang benar dan salah,
- berani memperjuangkan kebaikan dan kebenaran,
- tidak takut terhadap risiko apapun yang menimpa atas tindakan membela atau mempertahankan kebenaran, meskipun risiko yang ditanggung bisa saja dapat mengancam kelangsungan kariernya.



Pada era yang kompleks seperti saat ini, sangat jarang didapati orang yang memiliki integritas tinggi. Jadi, tidak mengherankan apabila orang tersebut layak menjadi pemimpin dengan tanggung jawab besar seperti mengatur urusan-urusan penting yang menyangkut kepentingan rakyat

TIPS:

- Jadilah pribadi yang berintegritas (jujur, tegas, dan disiplin).
- Pahami bahwa semakin tinggi integritas yang Anda miliki maka semua pihak akan segan dan hormat kepada Anda. Begitu pun sebaliknya.

Contoh:

1. Saya mengetahui bahwa atasan Saya di kantor melakukan rekayasa laporan keuangan untuk kepentingan pribadi. Sikap Saya sebaiknya
 - A. Hanya dalam hati saja Saya tidak menyetujui hal tersebut.
 - B. Wajar karena hal tersebut sering terjadi di kantor mana pun.
 - C. Tidak ingin terlibat dalam proses rekayasa tersebut dan sebisa mungkin mengingatkan bahwa hal itu tidak baik.

- D. Melaporkan atasan tersebut kepada pihak yang berwenang.
- E. Hal semacam itu memang sudah menjadi tradisi yang tidak baik di lingkungan kerja mana pun.

Jawaban: C

Pembahasan:

Saya mengetahui bahwa atasan Saya di kantor melakukan rekayasa laporan keuangan untuk kepentingan pribadi. Sikap Saya sebaiknya ...

- A. Hanya dalam hati saja Saya tidak menyetujui hal tersebut.

Skor 3:

Diam adalah tindakan dalam tingkatan paling rendah.

- B. Wajar karena hal tersebut sering terjadi di kantor mana pun.

Skor 1:

Menganggap hal yang tidak baik menjadi suatu hal yang sudah wajar, semakin lama akan membuat Anda juga akan terdorong melakukannya.

- C. Tidak ingin terlibat dalam proses rekayasa tersebut dan sebisa mungkin mengingatkan bahwa hal itu tidak baik.



Skor 5:

Menunjukkan pribadi yang memiliki prinsip.

- D. Melaporkan atasan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Skor 4:

Masih ada hal yang perlu dilengkapi sebelum melaporkan, yaitu adanya bukti, karena jika tidak memiliki bukti maka termasuk fitnah. Risiko yang ditanggung adalah terkena pasal pencemaran nama baik.

- E. Hal semacam itu memang sudah menjadi tradisi yang tidak baik di lingkungan kerja mana pun.

Skor 2:

Mengetahui hal yang tidak baik apalagi terjadi di banyak tempat merupakan tindakan permisif.

2. Dalam suatu pengurusan administrasi atau surat izin di kantor tempat Saya bekerja, ternyata banyak pegawai yang merupakan rekan kerja Saya meminta uang tanda terima kasih atas pengurusan tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan peraturan kantor bahwa setiap pegawai dilarang memungut upah atas kepengurusan surat. Tindakan Saya adalah ...
- A. Ikut melakukannya karena ternyata banyak rekan kerja yang

melakukannya.

- B. Tidak terlintas di benak sedikit pun, sehingga tidak ingin melakukannya sama sekali.
- C. Melakukannya hanya jika terpaksa membutuhkan uang tambahan untuk keperluan keluarga, sebab gaji kantor memang kecil.
- D. Terkadang saja melakukan hal tersebut, sebagai rasa solidaritas antarrekan kerja.
- E. Berusaha semampunya untuk tidak melakukannya, namun jika ada kesempatan tidak apa-apa.

Jawaban: B

Pembahasan:

Dalam suatu pengurusan administrasi atau surat izin di kantor tempat Saya bekerja, ternyata banyak pegawai yang merupakan rekan kerja Saya meminta uang tanda terima kasih atas pengurusan tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan peraturan kantor bahwa setiap pegawai dilarang memungut upah atas kepengurusan surat. Tindakan Saya adalah ...

- A. Ikut melakukannya karena ternyata banyak rekan kerja yang melakukannya.



Skor 1:

Ikut melakukan tindakan tersebut menandakan Anda bukan pribadi yang baik.

- B. Tidak terlintas di benak sedikit pun, sehingga tidak ingin melakukannya sama sekali.

Skor 5:

Menunjukkan pribadi yang memiliki prinsip.

- C. Melakukannya hanya jika terpaksa membutuhkan uang tambahan untuk keperluan keluarga, sebab gaji kantor memang kecil.

Skor 2:

Alasan gaji kecil tidak dapat dibenarkan. Uang tambahan yang Anda dapatkan berasal dari sumber yang tidak baik.

- D. Terkadang saja melakukan hal tersebut, sebagai rasa solidaritas antarrekan kerja.

Skor 4:

Terkadang berawal dari solidaritas, Anda bisa menyelami atas dasar apa rekan-rekan kerja melakukan hal itu. Barulah ambil cara agar bisa menyadarkan rekan-rekan agar meninggalkan hal yang tidak baik itu. Namun bukan berarti tindakan ini tanpa risiko jika Anda tidak mampu

mengendalikan diri, karena Anda bisa terjerumus.

- E. Berusaha semampunya untuk tidak melakukannya, namun jika ada kesempatan tidak apa-apa.

Skor 3:

Usaha agar tidak melakukan hal tersebut sudah baik, namun kuatkan hati agar tidak tergoda.

B. Aspek Kejujuran

Pada tes TKP CPNS, aspek kejujuran digunakan untuk mengukur tingkat kejujuran sesuai norma agama yang dianut. Hal ini terindikasi dari:

- ketulusan hati Anda dalam perbuatan,
- selalu berkata yang benar,
- tidak melakukan kecurangan, baik itu yang besar maupun yang kecil.

Contoh kecurangan-kecurangan kecil seperti mencurangi waktu kerja dan mencurangi penggunaan fasilitas kantor. Sementara contoh kecurangan-kecurangan besar seperti korupsi, suap-menyuap, rekayasa kasus, menjual aset negara, mark-up nilai proyek, pemufakatan jahatan, dan lain-lain.



Tips:

- Ikuti gerakan pemerintah: Berani jujur itu hebat!
- Biasakan berbuat jujur, karena hidup Anda akan lebih tenang.
- Pahami jika Anda mulai tergoda melakukan kecurangan-kecurangan kecil, sering kali karena terbiasa maka muncul dorongan melakukan kecurangan-kecurangan besar.
- Kejujuran sangatlah penting, karena setiap tindakan pasti akan diminta pertanggungjawabannya baik selagi masih di dunia atau nanti jika sudah di akhirat.

Contoh:

1. Hampir setiap hari, sebagian besar rekan kerja di kantor pulang lebih awal dari jam kerja yang seharusnya. Melihat hal tersebut, tindakan Saya adalah ...
 - A. Saya melakukannya demi masih dianggap pertemanannya.
 - B. Sudah menjadi hal yang biasa karena terjadi hampir setiap hari dan banyak yang melakukannya, sehingga mes-
tinya bisa dimaklumi.
 - C. Banyak yang melakukannya sehingga tidak apa-apa jika Saya juga melakukannya.

- D. Saya akan tetap mengikuti aturan yang berlaku sehingga pulang sesuai jam kerja.
- E. Saya tidak akan melakukannya agar dinilai sebagai pegawai yang paling rajin oleh atasan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Hampir setiap hari, sebagian besar rekan kerja di kantor pulang lebih awal dari jam kerja yang seharusnya. Melihat hal tersebut, tindakan Saya adalah ...

- A. Saya melakukannya demi masih dianggap pertemanannya.

Skor 3:

Terkadang berawal dari solidaritas pertemanan, Anda bisa menyelami atas dasar apa rekan-rekan kerja melakukan hal itu. Barulah ambil cara agar bisa menyadarkan rekan-rekan agar meninggalkan hal yang tidak baik itu. Namun, bukan berarti tindakan ini tanpa risiko jika Anda tidak mampu mengendalikan diri, karena Anda bisa terjerumus.

- B. Sudah menjadi hal yang biasa karena terjadi hampir setiap hari dan banyak yang melakukannya sehingga mes-
tinya bisa dimaklumi.



Skor 1:

Menganggap hal yang tidak baik menjadi suatu hal yang sudah wajar, semakin lama akan membuat Anda juga akan terdorong melakukannya.

- C. Banyak yang melakukannya sehingga tidak apa-apa jika Saya juga melakukannya.

Skor 2:

Banyak yang melakukan terkadang bukan menjadi alasan yang baik kita mengikuti tindakan mayoritas tersebut. Mestinya setiap tindakan tetap dipertimbangkan baik dan buruknya, bukan dari banyak atau sedikit pelakunya.

- D. Saya akan tetap mengikuti aturan yang berlaku sehingga pulang sesuai jam kerja.

Skor 5:

Pegawai yang baik akan selalu menjalankan aturan yang berlaku di tempatnya bekerja.

- E. Saya tidak akan melakukannya agar dinilai sebagai pegawai yang paling rajin oleh atasan.

Skor 4:

Menjadi pegawai yang baik memang suatu keharusan, namun hindari mengharapkan pamrih.

2. Suatu hari pada saat penerimaan CPNS, Saya dihubungi oleh seorang

oknum yang mengaku salah satu panitia seleksi penerimaan CPNS. Dalam pembicaraan, tampaknya orang tersebut menawarkan bantuan agar bisa diterima menjadi PNS dengan cara memberikan sejumlah dana yang ditetapkan. Sikap Saya adalah ...

- A. Tanpa ragu, Saya menolaknya karena ingin diterima sebagai PNS dengan cara yang sah, dan resmi.
- B. Dihubungi oleh panitia seleksi penerimaan CPNS adalah momentum yang langka, maka Saya akan menerima tawaran tersebut. Apalagi persaingan tes CPNS terkenal sangat ketat.
- C. Mempertimbangkan terlebih dahulu, jika ada waktu akan Saya komunikasikan dengan keluarga siapa tahu ada keluarga yang mau membantu mengenai dana tersebut.
- D. Pada tes CPNS yang Saya ikuti ini sebisa mungkin Saya lakukan dengan cara resmi terlebih dahulu.
- E. Segera meminta pertimbangan keluarga atau orang yang berpengalaman dalam hal tes CPNS.

Jawaban: A



Pembahasan:

Suatu hari pada saat penerimaan CPNS, Saya dihubungi oleh seorang oknum yang mengaku salah satu panitia seleksi penerimaan CPNS. Dalam pembicaraan, tampaknya orang tersebut menawarkan bantuan agar bisa diterima menjadi PNS dengan cara memberikan sejumlah dana yang ditetapkan. Sikap Saya adalah ...

- A. Tanpa ragu, Saya menolaknya karena ingin diterima sebagai PNS dengan cara yang sah, dan resmi.

Skor 5:

Menunjukkan Anda adalah pribadi yang memiliki prinsip.

- B. Dihubungi oleh panitia seleksi penerimaan CPNS adalah momentum yang langka, maka Saya akan menerima tawaran tersebut. Apalagi persaingan tes CPNS terkenal sangat ketat.

Skor 1:

Panitia seleksi yang baik tentunya harus mengikuti aturan yang ada, yaitu tidak ada hubungan dengan peserta tes. Hubungan yang terjadi selama proses seleksi apalagi mengarah pada tindakan yang tidak baik maka bisa dipastikan itu hanya penipuan. Anda semestinya

bisa berpikir karena pola ini sudah banyak terjadi, dan mengantisipasi hal-hal yang demikian meskipun tidak harus mengalami sendiri.

- C. Mempertimbangkan terlebih dahulu, jika ada waktu akan Saya komunikasikan dengan keluarga siapa tahu ada keluarga yang mau membantu mengenai dana tersebut.

Skor 2:

Berpikir sebelum bertindak sangat dianjurkan dalam hal ini. Pikirkan juga risiko dari tindakan yang akan Anda ambil, misalnya ada unsur penipuan dari orang yang menghubungi Anda, lilitan hutang karena bantuan dana, atau hidup menjadi tidak tenang.

- D. Pada tes CPNS yang Saya ikuti ini sebisa mungkin Saya lakukan dengan cara resmi terlebih dahulu.

Skor 4:

Jika hal ini adalah tindakan yang baru bisa Anda lakukan saat ini, tidak masalah. Ke depannya pikirkan lagi, jangan sampai niat yang tidak baik mengotori usaha Anda.

- E. Segera meminta pertimbangan keluarga atau orang yang



berpengalaman dalam hal tes CPNS.

Skor 3:

Apabila tidak bisa memikirkan penyelesaian suatu masalah secara sendiri maka ada baiknya meminta pertimbangan dari orang lain yang dipercaya, tentunya memiliki keahlian di bidang yang Anda tanyakan.

C. Aspek Kemampuan Bekerja Mandiri dan Tuntas/Tanggung Jawab

Kemampuan bekerja mandiri sampai tuntas merupakan bentuk tanggung jawab. Oleh karena itu, di tes TKP CPNS juga diuji aspek tanggung jawabnya dengan tujuan mengukur tingkat kedewasaan seseorang dalam mempertanggungjawabkan dari apa yang telah dilakukannya. Indikasi hal tersebut adalah mampu menanggung risiko dari tindakan yang telah diperbuat, baik selaku tindakan pribadi atau tindakan yang dilakukan oleh anggota tim yang berada di bawah wewenangnya.

Tanggung jawab ini merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap pegawai, terutama pegawai yang bekerja di lingkungan publik, karena setiap

tindakannya memiliki dampak bagi orang banyak, misalnya bagi karyawan lainnya, bagi perusahaan/instansi tempat bekerja, atau bagi orang yang membutuhkan jasa/pelayanan Anda.

TIPS:

- Berusaha sebaik-baiknya, teliti dan hati-hati dalam setiap tindakan.
- Selalu berpikir positif.
- Tidak pernah takut gagal.
- Mempertimbangkan dengan matang tindakan yang akan diambil.
- Usaha keras, kerja cerdas dan yakin akan hasil yang baik meski Tuhan yang menentukan.
- Pahami bahwa setiap tindakan pasti dimintai pertanggungjawabannya.

Contoh:

1. Dalam suatu proyek kerja lapangan, saya diberi kepercayaan untuk memimpin sebuah tim. Pada akhir laporan kerja yang diberikan ternyata hasilnya mengecewakan. Setelah ditelusuri, salah satu anggota tim telah melakukan kesalahan maka ...
 - A. Saya tidak dapat dipersalahkan dengan alasan apa pun.
 - B. Saya turut bertanggung jawab karena bagaimanapun juga



saya adalah pimpinan proyek tersebut.

- C. Seharusnya hal tersebut tidak termasuk dalam tanggung jawab Saya.
- D. Saya akan menelusuri lebih lanjut, dan memaksa orang tersebut bertanggung jawab atas semuanya.
- E. Hal itu mutlak menjadi kekeliruan anak buah yang terbukti bersalah.

Jawaban: B

Pembahasan:

Dalam suatu proyek kerja lapangan, saya diberi kepercayaan untuk memimpin sebuah tim. Pada akhir laporan kerja yang diberikan ternyata hasilnya mengecewakan. Setelah ditelusuri, salah satu anggota tim telah melakukan kesalahan maka ...

- A. Saya tidak dapat dipersalahkan dengan alasan apa pun.

Skor 2:

Sifat otoriter dalam kepemimpinan tidak akan bisa membuat kepemimpinan Anda berlangsung lama.

- B. Saya turut bertanggung jawab karena bagaimanapun juga saya adalah pimpinan proyek tersebut.

Skor 5:

Sebagai pimpinan proyek, sebaiknya selalu memantau dan mengamati perkembangan pekerjaan sehingga hal-hal yang sekiranya bisa mengganggu hasil pekerjaan maka sudah dapat tertangani sebelum terlanjur terjadi.

- C. Seharusnya hal tersebut tidak termasuk dalam tanggung jawab Saya.

Skor 1:

Mengabaikan hal yang semestinya menjadi tugas seorang pemimpin adalah tindakan permisif.

- D. Saya akan menelusuri lebih lanjut, dan memaksa orang tersebut bertanggung jawab atas semuanya.

Skor 4:

Introspeksi ke dalam memang harus dilakukan, namun Anda selaku pimpinan tetap yang paling bertanggung jawab dan harus mampu memberikan pertanggungjawaban ke publik.

- E. Hal itu mutlak menjadi kekeliruan anak buah yang terbukti bersalah.

Skor 3:

Setelah melakukan penelusuran dan menemukan anak buah



yang melakukan kesalahan, bukan berarti melimpahkan seluruh pertanggungjawaban ke orang tersebut. Bagaimanapun semua juga turut andil atas kesalahan yang terjadi.

2. Biasanya, ketika muncul suatu masalah dalam pekerjaan yang ada kaitannya dengan kewajiban Saya, tindakan yang sering Saya lakukan adalah ...
 - A. Langsung mencari kambing hitam penyebab masalah, agar beban Saya lebih ringan.
 - B. Mencari tahu apakah ada orang/pihak lain yang juga ikut bersalah dalam masalah tersebut, agar beban Saya lebih ringan.
 - C. Membiarkan masalah terus berlangsung, nanti juga akan selesai dengan sendirinya.
 - D. Seharusnya ada orang lain yang membantu menyelesaikan hal ini sebagai sikap empati.
 - E. Tetap bertanggung jawab dengan hasil apa pun, dan mencari solusi dari masalah tersebut.

Jawaban: E

Pembahasan:

Biasanya, ketika muncul suatu masalah dalam pekerjaan yang ada

kaitannya dengan kewajiban Saya, tindakan yang sering Saya lakukan adalah ...

- A. Langsung mencari kambing hitam penyebab masalah, agar beban Saya lebih ringan.

Skor 2:

Mengalihkan masalah ke orang lain bukanlah hal yang baik karena bisa menjadi fitnah.

- B. Mencari tahu apakah ada orang/pihak lain yang juga ikut bersalah dalam masalah tersebut, agar beban Saya lebih ringan.

Skor 4:

Introspeksi diri perlu dilakukan, namun perlu diingat bahwa yang paling harus bertanggung jawab adalah diri Anda karena menjadi yang utama dalam hal tersebut.

- C. Membiarkan masalah terus berlangsung, nanti juga akan selesai dengan sendirinya.

Skor 1:

Merupakan tindakan yang mengabaikan. Apabila hal ini terus Anda lakukan maka tidak akan terjadi perubahan dalam diri Anda maupun lingkungan.

- D. Seharusnya ada orang lain yang membantu menyelesaikan hal ini sebagai sikap empati.



Skor 3:

Anda tidak bisa mengharapkan orang lain selalu berempati dengan Anda. Masing-masing orang pastinya memiliki kesibukan sendiri sehingga mesti melihat situasi dan kondisi sebelumnya, karena apabila tidak mengetahui situasi dan kondisi bisa saja menjadi fitnah.

- E. Tetap bertanggung jawab dengan hasil apa pun, dan mencari solusi dari masalah tersebut.

Skor 5:

Menunjukkan bahwa Anda paham betul aturan mainnya.

D. Aspek Kemampuan Beradaptasi

Aspek kemampuan beradaptasi juga diuji dalam tes TKP CPNS karena memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan Anda dalam menyesuaikan diri. Indikasinya adalah

- mampu beradaptasi dengan segala bentuk penyesuaian diri, seperti beradaptasi dengan lingkungan yang baru, suasana baru, rekan kerja baru, atasan baru, peraturan baru, dan hal lainnya yang berbeda dari yang biasa dialami;
- menyukai perubahan sehingga tidak

takut lagi dengan perubahan;

- menjadi pribadi yang selalu berpikiran maju;
- mau belajar hal-hal yang baru.

Kemampuan beradaptasi seseorang sangatlah beragam. Oleh karena itu, beberapa tips berikut bisa dicoba dalam rangka melatih kemampuan beradaptasi Anda.

Tips:

- Pahami bahwa segala sesuatu cepat atau lambat pasti akan mengalami perubahan.
- Berkompromilah dengan perubahan yang ada dalam hal kebaikan.
- Biasakanlah untuk selalu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.
- Berlatihlah untuk senantiasa memperbaiki diri agar selalu lebih baik.
- Amatilah perubahan-perubahan di sekitar lingkungan Anda untuk mengoptimalkan prestasi.

Contoh:

1. Apabila tiba-tiba saya ditempatkan di lingkungan kerja baru, maka Saya akan ...
 - A. Perlu waktu untuk mengenal rekan-rekan kerja yang baru.
 - B. Menunggu rekan kerja yang



ingin berkenalan.

- C. Berkenalan dengan rekan kerja hanya jika sudah membutuhkan bantuan mereka.
- D. Langsung mampu akrab dengan rekan kerja baru saya.
- E. Senang sekali jika ada rekan kerja yang ingin berkenalan dengan saya.

Jawaban: D

Pembahasan:

Apabila tiba-tiba saya ditempatkan di lingkungan kerja baru, maka Saya akan ...

- A. Perlu waktu untuk mengenal rekan-rekan kerja yang baru.

Skor 3:

Perlu waktu boleh saja, tapi jika terlalu lama maka menunjukkan kemampuan adaptasi Anda lambat.

- B. Menunggu rekan kerja yang ingin berkenalan.

Skor 2:

Menunjukkan Anda pasif.

- C. Berkenalan dengan rekan kerja hanya jika sudah membutuhkan bantuan mereka.

Skor 1:

Menunjukkan sikap dan tindakan Anda sebenarnya egois, dan tidak peduli dengan lingkungan.

- D. Langsung mampu akrab dengan rekan kerja baru saya.

Skor 5:

Menunjukkan bahwa Anda memiliki kemampuan adaptasi yang baik.

- E. Senang sekali jika ada rekan kerja yang ingin berkenalan dengan saya.

Skor 4:

Menunjukkan Anda tidak skeptis.

- 2. Berita di stasiun-stasiun televisi nasional sedang hangat membicarakan kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Sampai-sampai di setiap tayangan *talk show* selalu menghadirkan pengamat ekonomi dengan prediksi-prediksinya bahwa bulan depan akan terjadi inflasi besar di Indonesia. Hal ini membuat saya menjadi ...

- A. Tidak mempercayai prediksi tersebut karena prediksi yang buruk seperti itu tidak perlu dipercayai.

- B. Susah tidur setiap malam memikirkan keadaan ke depan yang berat.

- C. Depresi karena inflasi erat kaitannya dengan kenaikan harga barang.

- D. Berhati-hati dan berhemat dalam membelanjakan uang.



- E. Pasrah dengan keadaan karena yang akan terjadi biarlah terjadi.

Jawaban: D

Pembahasan:

Berita di stasiun-stasiun televisi nasional sedang hangat membicarakan kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Sampai-sampai di setiap tayangan *talk show* selalu menghadirkan pengamat ekonomi dengan prediksi-prediksinya bahwa bulan depan akan terjadi inflasi besar di Indonesia. Hal ini membuat saya menjadi ...

- A. Tidak mempercayai prediksi tersebut karena prediksi yang buruk seperti itu tidak perlu dipercaya.

Skor 3:

Tidak mempercayai prediksi boleh saja, namun perlu dipertimbangkan atau buatlah perencanaan seandainya hal itu terjadi.

- B. Susah tidur setiap malam memikirkan keadaan ke depan yang berat.

Skor 4:

Masa depan memang perlu direncanakan, namun harus sesuai dengan porsinya dan tidak berlebihan.

- C. Depresi karena inflasi erat kaitannya dengan kenaikan harga barang.

Skor 1:

Menunjukkan hidup tanpa perencanaan, tidak dapat beradaptasi dengan baik.

- D. Berhati-hati dan berhemat dalam membelanjakan uang.

Skor 5:

Merupakan hal yang bijak.

- E. Pasrah dengan keadaan karena yang akan terjadi biarlah terjadi.

Skor 2:

Menunjukkan hidup tanpa perencanaan, cara beradaptasi paling bawah.

E. Aspek Kemampuan Pengendalian Diri

Ketika seseorang menghadapi situasi tertentu, apalagi situasi yang tidak disukai maka cenderung emosinya akan muncul. Pada kondisi itu, orang tersebut sedang diuji aspek pengendalian diri. Oleh karena itu pada tes TKP CPNS, aspek pengendalian diri juga diujikan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan seseorang dalam mengontrol emosinya ketika menghadapi situasi tertentu yang tidak disukainya. Sikap seseorang yang



Tips:

- Apabila Anda ingin meluapkan emosi, maka pilihlah kegiatan positif yang mampu menyalurkan emosi Anda contohnya olahraga.
- Beberapa metode pengendalian diri yang dapat dilakukan adalah puasa, yoga, atau meditasi.
- Anjuran berpuasa dapat diikuti oleh semua agama, karena dapat diambil manfaatnya dari segi kesehatan seperti menstabilkan gula darah.
- Dari sisi psikis, puasa dikenal mampu mendidik agar jadi lebih sabar, lebih tahan banting terhadap masalah, dan lebih kuat mengendalikan amarah serta hawa nafsu yang merusak.
- Yoga atau meditasi dikenal mampu melatih ketenangan batin, dan berpikir jernih.
- Pahami bahwa saat Anda menghadapi cobaan, maka kesabaran adalah kunci suksesnya.

- memiliki *second opinion* atau pilihan cadangan agar terhindar dari sikap emosi yang merusak.

Setiap orang pastinya akan bertambah tua, namun tidak setiap orang mampu bertambah dewasa. Tidak bisa dimungkiri, aspek pengendalian diri merupakan salah satu inti kedewasaan seseorang.

Contoh:

1. Bila ada rekan kerja yang salah menuliskan gelar Saya di dalam surat, maka Saya ...
 - A. Tersinggung karena gelar tersebut Saya peroleh dengan susah payah dan merupakan kehormatan Saya.
 - B. Biasa saja, tidak tersinggung sama sekali.
 - C. Saya mengingatkan kekeliruannya dengan baik-baik.
 - D. Saya mengingatkannya dengan tegas agar dia jera.
 - E. Keliru menulis gelar bukanlah masalah yang besar bagi saya.

Jawaban: C

Pembahasan:

Bila ada rekan kerja yang salah menuliskan gelar Saya di dalam surat, maka Saya ...

- A. Tersinggung karena gelar

memiliki kemampuan pengendalian diri terindikasi dari:

- berpikiran terbuka;
- kedewasaan dalam bersikap;
- senang berinteraksi, dan memiliki interaksi sosial yang baik;
- mampu berkomunikasi dengan baik;



tersebut Saya peroleh dengan susah payah dan merupakan kehormatan Saya.

Skor 2:

Gelar memang diperoleh dengan cara yang tidak mudah, kehormatan juga perlu dijaga, dan tersinggung adalah hal yang wajar.

- B. Biasa saja, tidak tersinggung sama sekali.

Skor 3:

Namun perlu diwaspadai karena bisa mengarah ke sifat permisif.

- C. Saya mengingatkan kekeliruannya dengan baik-baik.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang bijaksana dan mampu mengendalikan diri dengan baik.

- D. Saya mengingatkannya dengan tegas agar dia jera.

Skor 1:

Mengingatkan kekeliruan orang lain memang diperlukan. Namun, pribadi yang mempunyai pengendalian diri yang baik tidak akan menunjukkan secara terang-terangan di depan umum. Dirinya akan memilih cara mengungkapkan yang lebih halus.

- E. Keliru menulis gelar bukanlah masalah yang besar bagi saya.

Skor 4:

Kekeliruan tersebut masih bisa diperbaiki dengan cara-cara yang baik sehingga tidak perlu dianggap sebagai masalah besar karena masih tergolong mudah ditangani.

2. Rumah impian yang Saya idam-idamkan telah selesai pembangunannya. Rencananya minggu depan Saya ingin mengadakan acara syukuran atas selesainya pembangunan tersebut dengan acara makan-makan. Namun, ada hal kecil yang merusak rencana tersebut, maka Saya akan ...

- A. Sangat sedih dan marah sekali, karena hal kecil mampu merusak rencana besar yang telah Saya atur.
 B. Melakukan evaluasi menyeluruh.
 C. Tidak bisa dimungkiri, tentu saja saya marah.
 D. Menarik diri dari rencana karena butuh waktu menenangkan diri.
 E. Memarahi semua pihak yang juga ikut bertanggung jawab akan hal ini sampai rasa panas di hati reda.

Jawaban: B



Pembahasan:

Rumah impian yang Saya idam-idamkan telah selesai pembangunannya. Rencananya minggu depan Saya ingin mengadakan acara syukuran atas selesainya pembangunan tersebut dengan acara makan-makan. Namun ada hal kecil yang merusak rencana tersebut, maka Saya akan ...

- A. Sangat sedih dan marah sekali, karena hal kecil mampu merusak rencana besar yang telah Saya atur.

Skor 2:

Termasuk sikap yang tidak dapat mengendalikan diri dengan baik.

- B. Melakukan evaluasi menyeluruh.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang bijaksana, mampu mengendalikan diri dan berpikir jernih.

- C. Tidak bisa dimungkiri, tentu saja saya marah.

Skor 4:

Marah adalah hal yang wajar. Pada saat orang marah maka terkumpul energi. Energi ini perlu disalurkan. Orang dengan pengendalian diri yang baik tentunya akan menyalurkan energi ini ke hal-hal yang positif seperti olahraga.

- D. Menarik diri dari rencana karena butuh waktu menenangkan diri.

Skor 3:

Mengambil sedikit waktu untuk menenangkan diri atau berpikir ada baiknya, namun jangan terlalu lama, tanpa permisi sehingga terkesan lari dari masalah.

- E. Memarahi semua pihak yang juga ikut bertanggung jawab akan hal ini sampai rasa panas di hati reda.

Skor 1:

Menunjukkan sikap yang tidak dapat mengendalikan diri dengan baik.

F. Aspek Semangat Berprestasi

Tidak setiap pegawai memiliki semangat untuk terus berprestasi. Sebagian besar hanya berkeinginan bekerja sesuai standar. Menjadi seorang CPNS diperlukan sifat yang haus akan prestasi sehingga dalam tes TKP CPNS terdapat soal yang mengujikan tentang aspek semangat berprestasi. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi serta kekuatan tekad seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan meraih target-target tertentu.



Pencapaian target yang diharapkan tentunya hasil yang signifikan kenaikannya dan penting. CPNS yang memiliki karakter demikian, biasanya terindikasi:

- akan meraih kesuksesan karier yang gemilang;
- hampir selalu mendapatkan promosi kenaikan jabatan dari atasan atas kinerjanya;
- mendapatkan kenaikan jabatan dengan cepat karena prestasinya;
- gemar belajar hal-hal yang baru;
- pikirannya terbuka.

Tips:

- Selalu berpikir positif.
- Berusahalah untuk menjadi yang terbaik. Minimal apabila tidak tercapai, Anda sudah memiliki niat menjadi baik. Setelah itu, tetap menjaga kualitas kerja.
- Jauhkan pikiran dari keinginan untuk memperoleh promosi dengan cara-cara yang tidak baik karena hal itu akan mematikan daya inovasi, pikiran, dan semangat berprestasi Anda.
- Masuk dalam kumpulan orang-orang baik karena akan terbiasa dengan kultur yang baik pula.
- Bergaul dengan orang yang selalu punya semangat untuk mendapatkan prestasi tinggi agar Anda ikut tertular olehnya.

Contoh:

1. Saya harus menyelesaikan tugas dengan cepat karena tugas tersebut telah dibatasi waktu pengerjaannya oleh atasan di kantor. Beliau memberikan batas waktu, yaitu hari Jumat dalam minggu ini. Saya akan ...
 - A. Meminta perpanjangan waktu sekitar satu atau dua hari apabila ada tugas lain dari kantor yang menumpuk yang dikerjakan dalam waktu bersamaan.
 - B. Menyelesaikan tepat waktu pada hari Jumat, maksimal di akhir jam kerja kantor.
 - C. Mencoba menyelesaikannya di hari Kamis jika memungkinkan.
 - D. Menegosiasikan batas waktu yang ditetapkan oleh atasan dengan baik-baik agar tidak terlalu memberatkan dan buru-buru
 - E. Meminta tolong rekan lain agar tidak terlambat mengumpulkan tugasnya.

Jawaban: C

Pembahasan:

Saya harus menyelesaikan tugas dengan cepat karena tugas tersebut telah dibatasi waktu pengerjaannya oleh atasan di kantor. Beliau memberikan



batas waktu, yaitu hari Jumat dalam minggu ini. Saya akan ...

- A. Meminta perpanjangan waktu sekitar satu atau dua hari apabila ada tugas lain dari kantor yang menumpuk yang dikerjakan dalam waktu bersamaan.

Skor 1:

Batas waktu sudah sangat jelas artinya pekerjaan yang memiliki batas waktu terdekat masuk dalam skala prioritas yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

- B. Menyelesaikan tepat waktu pada hari Jumat, maksimal diakhir jam kerja kantor.

Skor 4:

Menunjukkan sikap tanggung jawab.

- C. Mencoba menyelesaikannya di hari Kamis jika memungkinkan.

Skor 5:

Menunjukkan semangat berprestasi.

- D. Menegosiasikan batas waktu yang ditetapkan oleh atasan dengan baik-baik agar tidak terlalu memberatkan dan buru-buru.

Skor 2:

Batas waktu sudah sangat jelas, sehingga yang harus ditaati adalah mengerjakan semaksimal mungkin sebelum batas waktu yang ditentukan.

- E. Meminta tolong rekan lain agar tidak terlambat mengumpulkan tugasnya.

Skor 3:

Perlu memastikan bahwa teman yang dimintai tolong sedang dalam kondisi luang sehingga tidak merepotkan.

2. Suatu ketika Saya gagal mencapai sesuatu yang telah saya idam-idamkan. Oleh karena itu, Saya akan ...

- A. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang, terutama yang bisa memenuhi ambisi Saya.

- B. Melakukan introspeksi diri, menganalisis dan memperbaiki upaya yang telah Saya lakukan.

- C. Mencari tahu siapa yang bertanggung jawab terhadap kegagalan Saya.

- D. Mengambil waktu untuk menenangkan diri, tidak ingin bertemu dengan orang lain dulu karena Saya malu apalagi banyak orang yang menceritakan di belakang Saya mengenai kegagalan tersebut.

- E. Bersedih hati, menangisi kenapa keadaan seperti ini.

Jawaban: B

Pembahasan:

Suatu ketika Saya gagal mencapai sesuatu yang telah saya idam-idamkan. Oleh karena itu, Saya akan



- A. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang, terutama yang bisa memenuhi ambisi Saya.

Skor 4:

Terkadang kita meminta bantuan dari pihak lain di saat usaha yang dilakukan sendiri belum membuahkan hasil. Namun, yang perlu dilakukan adalah meminta bantuan pada orang yang ahli di bidang yang kita perlu bantuannya. Bantuan yang diberikan tentunya tanpa pamrih.

- B. Melakukan introspeksi diri, menganalisis dan memperbaiki upaya yang telah Saya lakukan.

Skor 5:

Sikap terbaik yang harus dilakukan.

- C. Mencari tahu siapa yang bertanggung jawab terhadap kegagalan Saya.

Skor 2:

Hanya sebatas mencari tahu siapa penyebabnya namun tidak memiliki langkah atau solusi yang konkret juga tidak akan mengubah keadaan.

- D. Mengambil waktu untuk menenangkan diri, tidak ingin bertemu dengan orang lain dulu karena Saya malu apalagi banyak orang yang

menceritakan di belakang Saya mengenai kegagalan tersebut.

Skor 3:

Perlu waktu untuk menenangkan diri adalah hal yang wajar, dan menyikapi kegagalan sebagai kesuksesan yang tertunda. Daripada berprasangka buruk terhadap orang lain, atau menarik diri dari pergaulan maka akan lebih baik jika waktu yang dihabiskan untuk menenangkan diri digunakan untuk introspeksi diri.

- E. Bersedih hati, menangisi kenapa keadaan seperti ini.

Skor 1:

Bersedih hati adalah wajar, namun jika berlarut-larut maka akan menjauhkan kita dari keinginan untuk maju.

G. Aspek Inisiatif

Perubahan terjadi atas tindakan. Tindakan diperoleh dari inisiatif diri. Inisiatif ini erat kaitannya dengan kreativitas kerja, namun keduanya memiliki perbedaan. Inisiatif adalah tentang idenya, sedangkan kreativitas adalah tentang pelaksanaan atau penerapan dari ide tersebut.

Daya inisiatif diperlukan untuk membuat situasi menjadi lebih



baik. Oleh karena itu, setiap CPNS memerlukan aspek inisiatif. Aspek inisiatif juga diujikan pada tes TKP CPNS dengan tujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan dalam mencetuskan suatu ide tertentu yang berguna bagi khalayak, seperti masyarakat, organisasi, atau instansi baik milik pemerintah atau swasta.

Tips:

- Buka pikiran Anda.
- Perbanyak wawasan.
- Berlatihlah berpikir cepat, detail, logis, dan terstruktur.
- Jadilah pendengar yang baik.
- Jadilah yang pertama memberikan ide-ide segar dalam pekerjaan.
- Jadilah pribadi yang aktif, jangan hanya diam atau hanya menunggu perintah atasan saja.

Contoh:

1. Pimpinan kantor menggelar rapat kerja membahas penyusunan rencana kerja untuk tahun anggaran depan. Setiap pegawai diharapkan mempersiapkan usulan untuk kegiatan tahun depan. Respons saya ...
 - A. Berminat mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan meskipun nantinya

ide tersebut belum tentu diterima.

- B. Mengurungkan diri mengajukan suatu ide kegiatan, karena biasanya orang yang mengajukan ide akan dipilih sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga pekerjaan saya akan bertambah banyak.
- C. Akan mengajukan suatu ide kegiatan jika diminta oleh pimpinan.
- D. Mungkin berminat untuk mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun, tergantung situasi dan kondisi.
- E. Ragu-ragu untuk mengajukan suatu ide kegiatan karena akan kecewa jika tidak diterima.

Jawaban: A

Pembahasan:

Pimpinan kantor menggelar rapat kerja membahas penyusunan rencana kerja untuk tahun anggaran depan. Setiap pegawai diharapkan mempersiapkan usulan untuk kegiatan tahun depan. Respons saya ...

- A. Berminat mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan meskipun nantinya



ide tersebut belum tentu diterima.

Skor 5:

Menunjukkan tingkat inisiatif tinggi.

- B. Mengurungkan diri mengajukan suatu ide kegiatan, karena biasanya orang yang mengajukan ide akan dipilih sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga pekerjaan saya akan bertambah banyak.

Skor 1:

Menunjukkan sikap pasif tanpa inisiatif.

- C. Akan mengajukan suatu ide kegiatan jika diminta oleh pimpinan.

Skor 4:

Menunjukkan sifat inisiatif kurang karena perlu paksaan dari pimpinan.

- D. Mungkin berminat untuk mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun, tergantung situasi dan kondisi.

Skor 3:

Mengajukan ide pada dasarnya tidak pernah salah sehingga tidak perlu terlalu banyak pertimbangan. Jika terlalu banyak pertimbangan maka pada akhirnya tidak ada ide yang

dilontarkan.

- E. Ragu-ragu untuk mengajukan suatu ide kegiatan karena akan kecewa jika tidak diterima.

Skor 2:

Mengajukan ide pada dasarnya tidak pernah salah sehingga tidak perlu ragu meskipun nantinya ide tersebut belum tentu diterima.

2. Pada akhir tahun kerja berjalan akan ditutup dengan acara bebas berupa outbond. Oleh karena itu, dibentuklah tim outbond untuk mengurus segala keperluan yang perlu disiapkan dengan saya sebagai salah satu anggota dari tim tersebut. Agenda pertama yang kami lakukan adalah menentukan lokasi outbond. Setelah menempuh perjalanan survei ke beberapa lokasi outbond, Saya mengajukan suatu usulan lokasi kepada atasan. Namun, usulan tersebut menurut atasan kurang tepat. Sikap saya adalah ...

- A. Merasa sangat kecewa, setelah semua usaha yang telah dikeluarkan.
B. Mencari alternatif usulan lokasi lain yang lebih tepat.
C. Kecewa, namun berusaha melupakan hal tersebut. Ikuti saja kemauan atasan.



- D. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar atasan mau menerimanya, sebagai balasan yang setimpal dari usaha yang dikeluarkan.
- E. Ditolak bukanlah sesuatu yang baru bagi saya karena kendali penuh ada di atasan.

Jawaban: B

Pembahasan:

Pada akhir tahun kerja berjalan akan ditutup dengan acara bebas berupa outbond. Oleh karena itu, dibentuklah tim outbond untuk mengurus segala keperluan yang perlu disiapkan dengan saya sebagai salah satu anggota dari tim tersebut. Agenda pertama yang kami lakukan adalah menentukan lokasi outbond. Setelah menempuh perjalanan survei ke beberapa lokasi outbond, Saya mengajukan suatu usulan lokasi kepada atasan. Namun, usulan tersebut menurut atasan kurang tepat. Sikap saya adalah ...

- A. Merasa sangat kecewa, setelah semua usaha yang telah dikeluarkan.

Skor 1:

Kecewa adalah hal yang

wajar, namun jangan sampai rasa kecewa yang berlebihan menjadikan pribadi yang suka mengeluh dan tidak memiliki inisiatif.

- B. Mencari alternatif usulan lokasi lain yang lebih tepat.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat, memiliki inisiatif tinggi.

- C. Kecewa, namun berusaha melupakan hal tersebut. Ikuti saja kemauan atasan.

Skor 4:

Kecewa adalah hal yang wajar. Masukan dari atasan sebagai orang yang lebih banyak pengalamannya perlu didengarkan. Namun, apabila hanya mengikuti tanpa ada inovasi maka menunjukkan kurangnya inisiatif.

- D. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar atasan mau menerimanya, sebagai balasan yang setimpal dari usaha yang dikeluarkan.

Skor 2:

Upaya pembenaran perlu didasari atas dasar yang jelas, namun apabila ada upaya paksaan agar alasan dapat dibenarkan atau dapat diterima



maka hal tersebut menjadi upaya yang kurang tepat.

- E. Ditolak bukanlah sesuatu yang baru bagi saya, karena kendali penuh ada di atasan.

Skor 3:

Ditolak adalah hal yang wajar, apalagi ditolak oleh atasan yang profesional tentunya ada alasan yang mendasar. Perlu dipahami penolakan tersebut sebagai upaya agar Anda ada usaha untuk memperbaiki.

H. Aspek Kreativitas Kerja dan Inovasi

Aspek kreativitas kerja dan inovasi bertujuan untuk mengukur apakah Anda memiliki kreativitas atau daya cipta untuk membuat sesuatu yang baru/inovasi. Inovasi dapat berupa benda secara fisik, cara melakukan, sistem yang akan digunakan, ataupun hal lainnya. Seseorang yang membuat inovasi akan terindikasi bahwa inovasi yang ditemukan memiliki:

- Sifat keterbaruan
Keterbaruan yang dimaksud adalah tidak bersifat sama dengan inovasi yang sudah ada (tidak plagiat).
- Sifat optimal
Misalnya: hasil yang dicapai lebih cepat pencapaiannya, lebih hemat

sumber daya, dan sebagainya.

- Kelebihan tertentu jika dibandingkan dengan yang lama
Misalnya: sistem yang ditemukan lebih baik daripada sistem yang sedang digunakan saat ini, ataupun kelebihan lain yang signifikan.

Kreativitas kerja dan inovasi dalam jangka panjang dan kontinu mampu membawa perubahan yang mengarah ke keadaan yang lebih baik.

Tips:

- Berani mencoba mengerjakan suatu rutinitas dengan cara yang berbeda dari biasanya.
Misalnya: pergi ke kantor dengan rute atau kendaraan yang berbeda.
- Melatih diri memikirkan suatu ide yang belum pernah terlintas dalam benak (*thinking out of the box*).
- Menyelesaikan masalah dengan cara yang optimal.
- Selalu menyiapkan rencana cadangan.
- Perbanyak referensi dengan membaca.
- Latihlah untuk bertukar ide dan gagasan dengan orang lain yang lebih ahli.
- Mau menerima masukan.

Contoh:

1. Pada rapat kerja yang diselenggarakan secara terbatas, Saya



mengajukan suatu usulan di forum rapat tersebut. Namun, usulan itu dikritisi oleh atasan saya dengan alasan usulan Saya kurang tepat. Sikap saya adalah ...

- A. Merasa sangat kecewa, Saya mengira kedekatan dengan atasan mampu membuat usulan Saya diterima.
- B. Kecewa dan segera berusaha melupakan hal tersebut karena menurut Saya itu hal yang memalukan.
- C. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar dia mau menerimanya.
- D. Mencari alternatif usulan lain yang lebih tepat.
- E. Usulan yang ditolak seperti itu sudah sering kali terjadi bagi saya.

Jawaban: D

Pembahasan:

Pada rapat kerja yang diselenggarakan secara terbatas, Saya mengajukan suatu usulan di forum rapat tersebut. Namun, usulan itu dikritisi oleh atasan saya dengan alasan usulan Saya kurang tepat. Sikap saya adalah ...

- A. Merasa sangat kecewa, Saya

mengira kedekatan dengan atasan mampu membuat usulan Saya diterima.

Skor 1:

Kecewa adalah hal yang wajar dan memanfaatkan kedekatan dengan atasan untuk alasan apa pun tidak bisa dibenarkan.

- B. Kecewa dan segera berusaha melupakan hal tersebut karena menurut Saya itu hal yang memalukan.

Skor 2:

Kecewa adalah hal yang wajar sehingga sikapi penolakan tersebut sewajarnya, tidak perlu berlebihan sampai menganggap hal tersebut adalah kejadian yang memalukan. Anda perlu membebaskan diri dari perasaan-perasaan seperti itu agar muncul kreativitas dan inovasi dalam diri Anda.

- C. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar dia mau menerimanya.

Skor 3:

Usulan yang disampaikan tidak harus diterima oleh forum. Adanya penolakan adalah wajar. Mengemukakan alasan atau pembenaran atas usulan juga hal yang wajar, namun bersikeras



agar tetap diterima adalah hal yang keliru. Sikapi penolakan tersebut dengan meningkatkan kreativitas kerja pribadi sehingga dapat menemukan suatu usulan yang inovatif, memiliki pembeda dan alasan yang mendasar dari usulan sebelumnya serta kemanfaatan yang lebih baik lagi.

- D. Mencari alternatif usulan lain yang lebih tepat.

Skor 5:

Dengan mencari alternatif usulan yang lain maka melatih diri untuk lebih kreatif dalam memunculkan inovasi.

- E. Usulan yang ditolak seperti itu sudah sering kali terjadi bagi saya.

Skor 4:

Perlu disikapi bahwa penolakan adalah ujian agar Anda lebih kreatif lagi dalam memberikan usulan yang inovatif.

2. Ketika sedang melakukan acara outbond, sebelum dimulai acara biasanya pelatih memberikan arahan. Saat pemberian arahan tersebut, tampak dengan jelas tali sepatu pelatih lepas dari ikatannya. Hal ini sangat mengganggu jalannya pengarahan. Namun, setelah

ditunggu beberapa saat tampaknya tak ada yang berani memberi tahu pelatih mengenai hal tersebut. Sikap Saya sebaiknya adalah ...

- A. Menuliskan pesan ke secarik kertas dan memberikannya ke pelatih mengenai hal tersebut.
B. Terpaksa mengingatkan karena peserta yang lainnya tidak ada yang bertindak.
C. Meskipun hal itu mengganggu konsentrasi Saya saat mendengarkan arahan pelatih, Saya tidak mau mengambil risiko dengan memberitahunya karena bisa jadi yang terganggu hanya Saya saja sedangkan peserta outbond lainnya tidak terganggu sambil berharap ada peserta lain yang mengingatkannya sebelum Saya.
D. Tidak memberi tahu dengan alasan bisa saja pelatih tersinggung jika diingatkan hal-hal yang kecil.
E. Mengawasi pelatih, jika mulai terlihat terganggu saat jalan baru saya beri tahu bahwa tadi tali sepatunya longgar sambil mengingatkan beliau agar lebih hati-hati lagi.

Jawaban: A



Pembahasan:

Ketika sedang melakukan acara outbond, sebelum dimulai acara biasanya pelatih memberikan arahan. Saat pemberian arahan tersebut, tampak dengan jelas tali sepatu pelatih lepas dari ikatannya. Hal ini sangat mengganggu jalannya pengarahan. Namun, setelah ditunggu beberapa saat, tampaknya tak ada yang berani memberi tahu pelatih mengenai hal tersebut. Sikap Saya sebaiknya adalah ...

- A. Menuliskan pesan ke secarik kertas dan memberikannya ke pelatih mengenai hal tersebut.

Skor 5:

Menunjukkan cara mengingatkan yang kreatif, yaitu meminimalisir yang diingatkan menjadi tersinggung, malu, atau dipermalukan di depan umum.

- B. Terpaksa mengingatkan karena peserta yang lainnya tidak ada yang bertindak.

Skor 4:

Semestinya mengingatkan tidak perlu ada rasa keterpaksaan.

- C. Meskipun hal itu mengganggu konsentrasi Saya saat mendengarkan arahan pelatih, Saya tidak mau mengambil risiko dengan memberitahunya ka-

rena bisa jadi yang terganggu hanya Saya saja, sedangkan peserta outbond lainnya tidak terganggu sambil berhadapan ada peserta lain yang mengingatkannya sebelum Saya.

Skor 2:

Merupakan tindakan yang kurang berani dan tidak kreatif karena menunggu ada orang lain yang memulai terlebih dahulu.

- D. Tidak memberi tahu dengan alasan bisa saja pelatih tersinggung jika diingatkan hal-hal yang kecil.

Skor 1:

Merupakan tindakan pembiaran.

- E. Mengawasi pelatih, jika mulai terlihat terganggu saat jalan baru saya beri tahu bahwa tadi tali sepatunya longgar sambil mengingatkan beliau agar lebih hati-hati lagi.

Skor 3:

Cara yang kreatif, namun kurang tepat karena mesti menunggu dulu baru ada tindakan.

I. Aspek Ketekunan

Rutinitas pekerjaan PNS dalam melayani publik sangatlah banyak. Tentunya diperlukan sifat tekun dalam diri



PNS sehingga tidak mengherankan apabila tes CPNS terutama dalam tes TKP terdapat soal yang menguji aspek ketekunan. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketekunan seseorang. Indikatornya adalah

- mempunyai performa kerja yang kontinu (terus-menerus) dan berkesinambungan;
- mampu mengerjakan tugas-tugas rutinnnya dengan baik tanpa bosan;
- tetap menjaga kualitas pekerjaan;
- tidak terlalu sering ganti-ganti pekerjaan dalam waktu yang relatif dekat, apalagi saat ganti pekerjaan ternyata hasil dari pekerjaan sebelumnya tidak terlalu bagus kualitasnya.

Memiliki karakter tekun ini sangatlah penting bagi Anda karena tugas rutin Anda harus dikerjakan dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan dari instansi tempat Anda bekerja.

Tips:

- Pahamiilah bahwa bekerja adalah ibadah.
- Ikhlas menerima pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya, tanpa pamrih.
- Mau membantu pekerjaan rekan kerja yang lain.
- Cobalah untuk melaksanakan

pekerjaan dengan suasana hati yang riang.

Sesekali bisa diselingi dengan mendengarkan musik yang bisa membangkitkan semangat kerja, asalkan tetap fokus pada pekerjaannya.

- Cobalah untuk berusaha mengerjakan suatu pekerjaan dengan rajin.

Contoh:

1. Setelah berhasil menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan di kantor, biasanya saya akan ...
 - A. Melakukan pekerjaan selanjutnya, apalagi melihat rekan-rekan saya belum selesai mengerjakan pekerjaannya, pasti saya akan menawarkan bantuan ke mereka.
 - B. Istirahat dulu, hal itu biasa dilakukan agar tetap bugar dalam bekerja.
 - C. Meneliti pekerjaan tersebut masih ada kekeliruan atau tidak, lalu melakukan aktivitas lain.
 - D. Mengakses situs jejaring sosial semacam facebook untuk mengetahui kabar terbaru dari kerabat dan kawan saya.
 - E. Membaca koran terbitan hari ini agar update.

Jawaban: C



Pembahasan:

Setelah berhasil menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan di kantor, biasanya saya akan

- A. Melakukan pekerjaan selanjutnya, apalagi melihat rekan-rekan saya belum selesai melakukan pekerjaannya, pasti saya akan menawarkan bantuan ke mereka.

Skor 4:

Menunjukkan pribadi yang tekun.

- B. Istirahat dulu, hal itu biasa dilakukan agar tetap bugar dalam bekerja.

Skor 3:

Istirahat diperlukan di sela-sela jam kerja, namun ada waktu istirahat yang sudah ditentukan oleh kantor.

- C. Meneliti pekerjaan tersebut masih ada kekeliruan atau tidak, lalu melakukan aktivitas lain.

Skor 5:

Menunjukkan pribadi yang tekun bekerja, teliti dan bertanggung jawab. Lebih baik melakukan evaluasi setelah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, daripada harus mengerjakan berulang-ulang kali karena ada kesalahan.

- D. Mengakses situs jejaring sosial

semacam facebook untuk mengetahui kabar terbaru dari kerabat dan kawan saya.

Skor 1:

Urusan pribadi sebaiknya dikerjakan di luar jam kerja, tentunya dengan tidak menggunakan fasilitas kantor.

- E. Membaca koran terbitan hari ini agar update.

Skor 2:

Update berita adalah hal yang wajar, namun sebaiknya tidak dilakukan pada saat jam kerja.

2. Sering kali saya dinilai sebagai orang yang ... oleh rekan-rekan kerja di kantor.

- A. memiliki ketekunan dalam melakukan pekerjaan rutin
B. kurang tekun dalam apa pun
C. tekun menyelesaikan tugas walaupun perlu lebih banyak waktu
D. mudah bosan dan jengkel dengan pekerjaan yang di luar kebiasaan
E. sering marah terhadap pekerjaan yang tidak beres

Jawaban: A

Pembahasan:



Sering kali saya dinilai sebagai orang yang ... oleh rekan-rekan kerja di kantor.

- A. memiliki ketekunan dalam mengerjakan pekerjaan rutin

Skor 5:

Jika rekan-rekan menilai Anda memiliki ketekunan dalam melakukan pekerjaan rutin maka jangan sombong, setelah itu tetap mempertahankan kinerja atau lebih baik lagi.

- B. kurang tekun dalam apa pun

Skor 1:

Mendapat penilaian kurang tekun dalam bentuk apa pun oleh rekan-rekan kerja merupakan peringatan awal bahwa Anda harus memperbaiki diri.

- C. tekun menyelesaikan tugas walaupun perlu lebih banyak waktu

Skor 4:

Mendapat penilaian tekun oleh rekan-rekan kerja artinya sudah baik, setelah itu tingkatkan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan rutin.

- D. mudah bosan dan jengkel dengan pekerjaan yang di luar kebiasaan

Bosan dan jengkel dengan pekerjaan yang di luar kebiasaan akan berangsur pudar jika Anda mengerjakannya secara rutin dan tekun.

- E. sering marah terhadap pekerjaan yang tidak beres

Skor 2:

Sikap sering marah kurang tepat apalagi saat pekerjaan tidak beres, sebaiknya lakukan evaluasi menyeluruh daripada mesti marah-marah.

J. Aspek Orientasi pada Pelayanan

PNS sudah tentu harus siap dengan pekerjaan yang bersifat pelayanan. Hal itu merupakan suatu bentuk pengabdian bagi negara karena melayani masyarakat. Aspek orientasi pada pelayanan yang diujikan di tes TKP CPNS, bertujuan untuk mengukur kesiapan dan kesigapan pada tugas pelayanan yang diberikan. Seseorang yang berorientasi pada pelayanan akan terindikasi dari:

- selalu mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi;
- senang melayani terutama untuk kepentingan orang banyak.

Skor 3:



TIPS:

- Biasakan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan.
- Melatih diri untuk disiplin.
- Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan skala prioritas.
- Mempergunakan waktu secara optimal, terutama saat jam kerja.
- Manfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang positif dan produktif.

Contoh:

1. Saat bertugas di bagian pelayanan, Saya ditempatkan di loket pengaduan konsumen yang terletak di lantai satu. Suatu hari datang konsumen yang merupakan difabel, meminta tolong untuk dibantu dalam proses kepengurusan administrasi tempat letak loket kepengurusan tersebut berada di lantai dua. Sikap Saya adalah ...
 - A. Mengarahkan konsumen ke loket lainnya, dengan melihat bahwa penjaga loket yang merupakan rekan Saya waktunya lebih luang.
 - B. Mengarahkan konsumen ke satpam karena satpam lebih mudah dimintai bantuan.
 - C. Mengarahkan konsumen ke loket yang seharusnya, yaitu

loket administrasi yang berada di lantai dua. Semua itu sudah sesuai dengan aturan yang diberlakukan.

- D. Memberi saran ke konsumen bahwa sebaiknya dia membawa rekan atau saudara yang bisa membantu keperluannya karena perlu diingat bahwa dia difabel.
- E. Mencari rekan pengganti untuk loket yang saya jaga, kemudian membantu konsumen untuk kepengurusan administrasi menuju lantai dua.

Jawaban: E

Pembahasan:

Saat bertugas di bagian pelayanan, Saya ditempatkan di loket pengaduan konsumen yang terletak di lantai satu. Suatu hari datang konsumen yang merupakan difabel, meminta tolong untuk dibantu dalam proses kepengurusan administrasi tempat letak loket kepengurusan tersebut berada di lantai dua. Sikap Saya adalah ...

- A. Mengarahkan konsumen ke loket lainnya, dengan melihat bahwa penjaga loket yang merupakan rekan Saya waktunya lebih luang.



Skor 4:

Mengarahkan ke pegawai lain yang lebih fleksibel boleh-boleh saja, namun apabila Anda mampu menyelesaikan sendiri tentunya lebih baik.

- B. Mengarahkan konsumen ke satpam karena satpam lebih mudah dimintai bantuan.

Skor 3:

Mengarahkan ke pegawai lain yang lebih fleksibel tetap harus memperhatikan bahwa pegawai tersebut tidak menjadi terganggu tugas utamanya.

- C. Mengarahkan konsumen ke loket yang seharusnya, yaitu loket administrasi yang berada di lantai dua. Semua itu sudah sesuai dengan aturan yang diberlakukan.

Skor 2:

Mengarahkan sesuai aturan memang baik, namun tidak ada salahnya jika mengusahakan pelayanan yang terbaik dengan memberikan kemudahan akses bagi konsumen.

- D. Memberi saran ke konsumen bahwasebaiknyadiambawa rekan atau saudara yang bisa membantu keperluannya karena perlu diingat bahwa dia difabel.

Skor 1:

Tindakan yang kurang tepat karena berpotensi menyinggung perasaan orang lain dan menunjukkan sikap yang tidak berorientasi pada pelayanan.

- E. Mencari rekan pengganti untuk loket yang saya jaga, kemudian membantu konsumen untuk kepengurusan administrasi menuju lantai dua.

Skor 5:

Tindakan paling tepat karena berorientasi pada pelayanan dengan tidak membedakan golongan konsumen.

2. Dalam suatu pelatihan kepegawaian yang Saya ikuti, ada gerakan 3S, yaitu Senyum, Sapa, dan Salam yang harus diterapkan di seluruh bagian instansi. Saat ini, Saya ditempatkan di bagian front office yang merupakan bagian terdepan di instansi tempat Saya bekerja. Sikap saya setelah pelatihan kepegawaian tersebut adalah ...
- A. Melakukan seperti yang saya lakukan setiap hari karena khawatir gerakan 3S akan tampak seperti suatu hal yang aneh bagi orang lain.
- B. Saya akan mulai gerakan 3S hanya jika Saya sudah siap.



- C. Cukup dengan memasang poster yang bertuliskan gerakan 3S dan artinya, itu sudah membuat semua orang memahami bahwa Saya sudah melakukan anjuran pelatihan tersebut.
- D. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan.
- E. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan hanya pada saat awal bekerja saja biar seragam dengan bagian lainnya.

Jawaban: D

Pembahasan:

Dalam suatu pelatihan kepegawaian yang Saya ikuti, ada gerakan 3S, yaitu Senyum, Sapa, dan Salam yang harus diterapkan di seluruh bagian instansi. Saat ini, Saya ditempatkan di bagian front office yang merupakan bagian terdepan di instansi tempat Saya bekerja. Sikap saya setelah pelatihan kepegawaian tersebut adalah

- A. Melakukan seperti yang saya lakukan setiap hari karena khawatir gerakan 3S akan tampak seperti suatu hal yang aneh bagi orang lain.

Skor 1:

Perlu keberanian, percaya diri

dan cepat beradaptasi untuk menerapkan gerakan 3S.

- B. Saya akan mulai gerakan 3S hanya jika Saya sudah siap.

Skor 2:

Perlu kesiapan diri dalam waktu yang cepat untuk menerapkan 3S segera mungkin.

- C. Cukup dengan memasang poster yang bertuliskan gerakan 3S dan artinya, itu sudah membuat semua orang memahami bahwa Saya sudah melakukan anjuran pelatihan tersebut.

Skor 3:

Gerakan 3S akan lebih baik jika diterapkan bukan sekadar slogan.

- D. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan.

Skor 5:

Tindakan yang paling tepat, gerakan 3S diterapkan untuk mengoptimalkan pelayanan.

- E. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan hanya pada saat awal bekerja saja biar seragam dengan bagian lainnya.

Skor 4:

Menerapkan gerakan 3S pada saat awal bekerja sudah baik, namun akan lebih baik jika



*berlanjut di setiap pekerjaan
dan di seluruh bagian.*

K. Aspek Menghargai Orang Lain

Aspek menghargai orang lain pada tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan Anda dalam menghargai orang lain. Indikasinya adalah menerapkan beberapa penghargaan, yaitu menghargai baik itu berupa pendapat, eksistensi, maupun kapasitas, sebagai entitas yang ada di luar diri Anda.

Menghargai orang lain sangatlah penting dalam karier dan kehidupan, sebab pada dasarnya, setiap orang ingin dihormati dan dihargai sebagaimana mestinya, siapun dia, apapun tugasnya, dan bagaimanapun pendapatnya dalam memandang sesuatu.

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yaitu hidup di dunia dan butuh pertolongan dari orang lain. Oleh karena itu, manusia diciptakan untuk saling menolong. Meskipun manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna, setiap orang pasti mempunyai kelemahan dan kekurangan. Tujuan saling menolong untuk menciptakan keharmonisan satu sama lain.

Tips:

- Pahami bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- Hargailah orang lain dengan tulus tanpa pamrih.
- Tidak ada manusia yang sempurna, jadi sadarilah bahwa Anda pun memiliki banyak kekurangan.
- Terhadap kekurangan orang lain, janganlah selalu dicari kesalahannya. Pikirkanlah bahwa orang tersebut pasti juga punya kelebihan.
- Menghargai dan menghormati orang lain bukanlah hal yang merendahkan diri sendiri, melainkan justru membuat Anda menjadi orang terhormat.
- Berikanlah penghargaan atau pujian secara proporsional kepada orang lain yang berprestasi.

Contoh:

1. Pada saat Saya ditugaskan sebagai pemimpin rapat dalam suatu kegiatan, terjadi perbedaan pendapat antara Saya dan rekan kerja Saya selaku anggota rapat. Sikap Saya adalah ...
 - A. Mempertimbangkan pendapat tersebut, bisa sebagai alternatif cara.
 - B. Mempertahankan pendapat



saya, perlu diingatkan ke rekan kerja bahwa Saya lah pimpinan rapatnya.

- C. Wajar karena perbedaan pendapat bukan masalah besar.
- D. Mengingatkan ke rekan tersebut bahwa anggota semestinya lebih patuh.
- E. Menanyakan alasannya kenapa berani berbeda pendapat dengan Saya.

Jawaban: A

Pembahasan:

Pada saat Saya ditugaskan sebagai pemimpin rapat dalam suatu kegiatan, terjadi perbedaan pendapat antara Saya dan rekan kerja Saya selaku anggota rapat. Sikap Saya adalah ...

- A. Mempertimbangkan pendapat tersebut, bisa sebagai alternatif cara.

Skor 5:

Tindakan yang paling tepat sebagai pimpinan rapat, yaitu menghargai pendapat orang lain.

- B. Mempertahankan pendapat saya, perlu diingatkan ke rekan kerja bahwa Saya lah pimpinan rapatnya.

Skor 1:

Apabila pendapat yang dike-

mukakan adalah pendapat yang bagus, tepat, efektif dan efisien dengan alasan yang mendasar maka perlu dipertahankan, namun tidak perlu sampai memanfaatkan posisi selaku pimpinan rapat.

- C. Wajar karena perbedaan pendapat bukan masalah besar.

Skor 4:

Perbedaan pendapat perlu disikapi dengan wajar.

- D. Mengingatkan ke rekan tersebut bahwa anggota semestinya lebih patuh.

Skor 2:

Mengingatkan anggota adalah hal yang wajar dalam hal jika ada sesuatu yang dilanggar, bukan dalam hal karena berbeda pendapat.

- E. Menanyakan alasannya kenapa berani berbeda pendapat dengan Saya.

Skor 3:

Perlu dipahami bahwa menanyakan alasan mengapa berbeda pendapat sangat diperlukan dalam hal menggali informasi yang bisa saja Anda lewatkan, namun hal ini semestinya disampaikan dengan cara baik-baik.



2. Dalam kegiatan kantor yang sedang saya koordinir, ternyata ada rekan kerja yang saya tunjuk telah melakukan tugas yang saya berikan kepadanya dengan sangat baik. Sikap Saya adalah ...
- Puas, namun tidak perlu memuji karena hal itu akan membuatnya sombong.
 - Tak akan memuji, nanti jika dipuji akan membuat saya tampak lebih rendah.
 - Memuji secara proporsional.
 - Mengumumkan ke semua orang bahwa dia lah yang terbaik yang pernah ada.
 - Biasa saja dan berpura-pura tidak tahu akan keberhasilannya melakukan tugas.

Jawaban: C

Pembahasan:

Dalam kegiatan kantor yang sedang saya koordinir, ternyata ada rekan kerja yang saya tunjuk telah melakukan tugas yang saya berikan kepadanya dengan sangat baik. Sikap Saya adalah ...

- Puas, namun tidak perlu memuji karena hal itu akan membuatnya sombong.

Skor 3:

Perlu dipahami bahwa pujian adalah bentuk dari menghargai orang lain, dan disampaikan dengan cara yang proporsional sehingga rekan kerja tidak menjadi sombong.

- Tak akan memuji, nanti jika dipuji akan membuat saya tampak lebih rendah.

Skor 2:

Perlu dipahami bahwa memuji atau menghargai orang lain tidak akan menjadikan Anda lebih rendah dibandingkan orang tersebut.

- Memuji secara proporsional.

Skor 5:

Menunjukkan tindakan menghargai orang lain.

- Mengumumkan ke semua orang bahwa dia lah yang terbaik yang pernah ada.

Skor 4:

Menunjukkan tindakan menghargai orang lain, namun caranya terlalu berlebihan.

- Biasa saja dan berpura-pura tidak tahu akan keberhasilannya melakukan tugas.

Skor 1:

Menunjukkan tindakan tidak menghargai orang lain.



I. Aspek Ketegasan

Aspek ketegasan bertujuan untuk mengukur seberapa kuatkah pendirian Anda dalam membuat keputusan-keputusan yang sangat sulit dan dilematis. Karakter ketegasan ini sangat penting dimiliki oleh semua pegawai, terutama untuk yang menduduki posisi pengambil keputusan. Indikasi bahwa seseorang memiliki ketegasan adalah:

- tidak ragu dalam membuat keputusan;
- berani mengambil keputusan yang benar meskipun hal itu menimbulkan efek-efek tertentu bagi orang di sekitarnya.

Orang yang tidak memiliki ketegasan, cenderung ragu-ragu dalam mengambil keputusan karena biasanya takut akan sesuatu bisa berupa tekanan atau karena jabatan seseorang lebih tinggi.

Tips:

- Pahami bahwa aturan ditegakkan demi ketertiban dan keteraturan. Dalam penegakan aturan dibutuhkan adanya ketegasan dan kedisiplinan.
- Bedakan dengan jelas antara ketegasan dan galak.
- Ketegasan membuat orang lain akan hormat dan segan kepada Anda.

- Ketidaktegasan membuat orang lain akan menyepelekan Anda.

Contoh:

1. Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya menso-sialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...
 - A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.
 - B. Memberi ancaman yang efektif seperti akan dikeluarkan dari tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.
 - C. Mudah sekali, tinggal melaporkan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.
 - D. Membagi tugas secara adil sesuai porsinya, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.
 - E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penyelesaian tugas yang diberikan.



Jawaban: D

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya menso-sialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...

A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.

Skor 1:

Tindakan bekerja sendiri adalah akibat dari sifat pemimpin yang kurang tegas.

B. Memberi ancaman yang efektif seperti akan dikeluarkan dari tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.

Skor 2:

Perlu ada pemahaman bahwa ketegasan dan tindakan meng-ancam adalah hal yang berbeda.

C. Mudah sekali, tinggal melaporkan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.

Skor 3:

Perlu dipahami bahwa permasalahan yang ada di tim, sebaiknya diselesaikan terlebih dahulu di tingkat tim. Apabila

penyelesaian di tingkat tim tidak menjumpai perubahan yang berarti, barulah dilanjutkan ke tingkat berikutnya.

D. Membagi tugas secara adil sesuai porsi, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.

Skor 5:

Tindakan ketegasan yang paling tepat.

E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penyelesaian tugas yang diberikan.

Skor 4:

Tindakan ketegasan berupa menasihati dirasa kurang cukup, masih perlu ada pendampingan agar tugas terlaksana dengan benar.

2. Suatu hari atasan di kantor meminta bantuan saya untuk melakukan hal yang cenderung melanggar aturan, maka tindakan saya ...

A. Menolak keras, Saya tidak mau dianggap bodoh.

B. Membantunya, namun itu untuk pertama dan terakhir kalinya.

C. Karena dia atasan Saya, Saya



- harus membantunya demi kelangsungan karier.
- D. Jika risikonya masih bisa saya tanggung, saya mau membantunya karena pertimbangan karier.
- E. Menolak dan menjelaskan alasannya.

Jawaban: E

Pembahasan:

Suatu hari atasan di kantor meminta bantuan saya untuk melakukan hal yang cenderung melanggar aturan, maka tindakan saya ...

- A. Menolak keras, Saya tidak mau dianggap bodoh.

Skor 4:

Penolakan perlu disampaikan dengan cara baik-baik.

- B. Membantunya, namun itu untuk pertama dan terakhir kalinya.

Skor 3:

Menunjukkan sikap tidak memiliki ketegasan.

- C. Karena dia atasan Saya, Saya harus membantunya demi kelangsungan karier.

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak memiliki ketegasan, alasan karena yang memberi perintah adalah

atasan tidak dapat dibenarkan.

- D. Jika risikonya masih bisa saya tanggung, saya mau membantunya karena pertimbangan karier.

Skor 2:

Menunjukkan sikap tidak memiliki ketegasan, alasan karier tidak dapat dibenarkan.

- E. Menolak dan menjelaskan alasannya.

Skor 5:

Menunjukkan sikap ketegasan dan memiliki prinsip.

M. Aspek Kepercayaan Diri

Setiap hari, kita dihadapkan pada berbagai pilihan. Setiap hari pula kita membuat keputusan, baik keputusan kecil maupun keputusan besar. Rasa percaya diri yang proporsional (tidak berlebihan) akan membantu kita dalam memilih satu pilihan terbaik setelah melalui pertimbangan matang, di antara berbagai pilihan yang ada. Oleh karena itu, tes TKP CPNS menguji aspek kepercayaan diri dengan tujuan untuk mengukur tingkat rasa percaya terhadap diri sendiri terutama saat mengambil keputusan, maupun pada saat menghadapi hal penting lainnya.



Tips:

- Pahami manusia harus berusaha sebaik-baiknya, namun hasil akhir ditentukan oleh Tuhan.
- Setelah berusaha sebaik mungkin, yakinlah bahwa Tuhan akan memberikan hasil yang terbaik.
- Tidak perlu takut dengan hal yang belum terjadi, yang sudah terjadi, maupun yang sedang terjadi.
- Hasil yang tidak sesuai dengan harapan bukanlah akhir segalanya, Anda tetap harus bangkit dan memperbaiki diri.

Contoh:

1. Saya telah mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum melakukan presentasi laporan pertanggungjawaban di kantor esok hari. Oleh karena itu, Saya ...
 - A. Yakin dengan pasti bahwa besok presentasi saya berjalan dengan baik.
 - B. Cemas, memikirkan andai saja esok presentasi saya kurang lancar.
 - C. Tidak mungkin presentasi saya tidak lancar apabila sudah sempurna persiapannya.
 - D. Pasrah saja apabila ada kendala yang membuat presentasi

saya nanti menjadi tidak lancar.

- E. Mencari orang yang bertanggung jawab jika presentasi Saya tidak lancar, pasti ada orang yang iri atas keberhasilan Saya.

Jawaban: A

Pembahasan:

Saya telah mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum melakukan presentasi laporan pertanggungjawaban di kantor esok hari. Oleh karena itu, Saya ...

- A. Yakin dengan pasti bahwa besok presentasi saya berjalan dengan baik.

Skor 5:

Menunjukkan sikap percaya diri.

- B. Cemas, memikirkan andai saja esok presentasi saya kurang lancar.

Skor 2:

*Perlu dipahami bahwa kece-
masan disikapi secara wajar.*

- C. Tidak mungkin presentasi saya tidak lancar apabila sudah sempurna persiapannya.

Skor 4:

Menunjukkan sikap percaya diri yang berlebihan sehingga bisa mengarah ke sikap sombong.

- D. Pasrah saja apabila ada kendala yang membuat presentasi saya nanti menjadi tidak lancar.



Skor 3:

Menunjukkan sikap kurang percaya diri dan kurang persiapan/rencana yang baik apabila dihadapkan dengan suatu kendala.

- E. Mencari orang yang bertanggung jawab jika presentasi Saya tidak lancar, pasti ada orang yang iri atas keberhasilan Saya.

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak percaya diri.

2. Biasanya apabila Saya memantapkan rencana kerja maka ...
- A. Saya masih terus khawatir apakah rencana tersebut bisa berhasil.
- B. Berhasil tidaknya tak lepas dari pihak lain juga.
- C. Manusia berusaha sebaik-baiknya, Tuhan yang menentukan.
- D. Bagaimanapun caranya rencana kerja Saya harus berhasil dengan gemilang.
- E. Saya minta pendapat orang lain terlebih dulu mengenai rencana ini sebab pendapat banyak orang lebih baik daripada pendapat satu orang.

Jawaban: C

Pembahasan:

Biasanya apabila Saya memantapkan rencana kerja maka ...

- A. Saya masih terus khawatir apakah rencana tersebut bisa berhasil.

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak percaya diri.

- B. Berhasil tidaknya tak lepas dari pihak lain juga.

Skor 2:

Perlu diwaspadai karena apabila rencana kerja tidak berjalan sebagaimana mestinya maka akan cenderung mencari kambing hitam sebagai penyebabnya.

- C. Manusia berusaha sebaik-baiknya, Tuhan yang menentukan.

Skor 5:

Menunjukkan sikap percaya diri.

- D. Bagaimanapun caranya rencana kerja Saya harus berhasil dengan gemilang.

Skor 4:

Menunjukkan sikap percaya diri, namun berlebihan.

- E. Saya minta pendapat orang lain terlebih dulu mengenai rencana ini sebab pendapat banyak orang lebih baik daripada pendapat satu orang.



Skor 3:

Menunjukkan sikap percaya diri dengan mempertimbangkan orang lain, namun perlu dipahami bahwa banyak pendapat yang dikemukakan disikapi sebagai alternatif cara/rencana.

N. Aspek Toleransi

Aspek toleransi pada tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan Anda dalam bertoleransi. Toleransi adalah sikap menerima dan membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan tertentu sehingga, meskipun hal tersebut membuat Anda kehilangan sumber daya (seperti: materi, waktu, dan perhatian), maka Anda tetap melakukannya dengan tulus.

Contohnya sikap toleransi dalam dunia pekerjaan diperlukan untuk saling membantu sesama rekan kerja dan sekaligus menjaga kekompakan tim, baik dalam maupun luar kantor.

Tips:

- Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri di dunia ini. Pahami bahwa manusia adalah makhluk sosial yaitu hidup saling menolong.
- Tidak ada manusia yang sempurna, semua orang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Contoh:

1. Saya termasuk orang yang ... di mata rekan-rekan kerja.
 - A. memiliki sikap toleransi yang biasa saja
 - B. memiliki sikap toleransi tinggi
 - C. terkadang toleran terhadap kesulitan kawan
 - D. memiliki sikap toleransi rendah.
 - E. sama sekali tidak punya rasa toleransi

Jawaban: B

Pembahasan:

Saya termasuk orang yang ... di mata rekan-rekan kerja.

- A. memiliki sikap toleransi yang biasa saja

Skor 3:

Perlu introspeksi diri, perbaiki kekurangan yang ada, dan segeralah berubah untuk lebih baik lagi.

- B. memiliki sikap toleransi tinggi

Skor 5:

Apabila rekan-rekan kerja menilai Anda memiliki sikap toleransi tinggi, maka memang seperti adanya. Namun, perlu diwaspadai dari sikap sombong. Tetaplah rendah hati dan selalu menjaga sikap toleransi yang Anda miliki.



- C. terkadang toleran terhadap kesulitan kawan

Skor 4:

Perlu dibedakan antara sikap toleransi dan bantu-membantu. Sikap toleransi tidak hanya dalam hal teman sedang dalam kesulitan.

- D. memiliki sikap toleransi rendah

Skor 2:

Perlu introspeksi diri dan segeralah berubah untuk lebih baik lagi.

- E. sama sekali tidak punya rasa toleransi

Skor 1:

Segeralah berubah untuk lebih baik lagi.

2. Kabar yang Saya terima, ayah dari rekan kerja di kantor sedang sakit keras dan rekan kerja tersebut tak punya biaya untuk membawanya ke rumah sakit. Semestinya yang Saya lakukan adalah ...

- A. memberinya bantuan semampu saya
B. menasihatinya untuk lain kali mencari fasilitas kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah
C. menganjurkannya untuk mengikuti asuransi kesehatan
D. mengoordinir rekan-rekan lain untuk turut membantu

- E. melaporkan kepada atasan tentang hal ini

Jawaban: A

Pembahasan:

Kabar yang Saya terima, ayah dari rekan kerja di kantor sedang sakit keras dan rekan kerja tersebut tak punya biaya untuk membawanya ke rumah sakit. Semestinya yang Saya lakukan adalah ...

- A. memberinya bantuan semampu saya

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat.

- B. menasihatinya untuk lain kali mencari fasilitas kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah

Skor 2:

Perlu dipahami bahwa menasihati orang yang sedang dalam kesulitan dapat mengakibatkan perasaan tersinggung karena yang lebih dibutuhkan adalah solusi. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan dan bantuan. Bantuan yang diberikan tidak harus berupa keringanan biaya, namun bisa berupa tenaga atau pikiran, misalnya membantu mencari



informasi fasilitas kesehatan yang dianjurkan pemerintah, atau membantu dalam proses bagaimana memperoleh fasilitas kesehatan tersebut, dan sebagainya.

- C. menganjurkannya untuk mengikuti asuransi kesehatan

Skor 3:

Hal ini sebaiknya dilakukan setelah ada proses kesembuhan, sehingga tidak akan menyinggung perasaan teman dan sebagai langkah antisipasi untuk kejadian di masa yang akan datang.

- D. mengoordinir rekan-rekan lain untuk turut membantu

Skor 4:

Sikap ini dapat meringankan beban rekan karena semakin banyak yang membantu, namun perlu dipahami bahwa membantu yang paling utama adalah dari diri Anda sendiri terlebih dahulu.

- E. melaporkan kepada atasan tentang hal ini

Skor 1:

Menunjukkan tindakan yang kurang tepat.

O. Aspek Kepedulian Lingkungan

Aspek kepedulian lingkungan yang diujikan dalam tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan atau kedewasaan sikap Anda dalam mengambil tindakan yang diperlukan ketika mendapati lingkungan memerlukan peran serta Anda. Seseorang yang memiliki kepedulian lingkungan akan terlihat dari sikapnya yang memperhatikan dan berkomitmen menjaga lingkungan dengan baik. Kematangan sikap peduli lingkungan diyakini sangat membantu tugas seorang PNS terutama bagi PNS yang menduduki posisi sebagai pengambil keputusan.

Tips:

- Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri di dunia ini. Pahami bahwa manusia adalah makhluk sosial yaitu hidup saling tolong menolong.
- Tidak ada manusia yang sempurna, semua orang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Contoh:

1. Telah terjadi kebakaran di tempat ibadah yang ada di lingkungan



tempat tinggal Saya. Namun, tempat ibadah tersebut beda dengan keyakinan yang Saya anut. Semestinya Saya ...

- A. percaya bahwa solidaritas umat mereka tinggi sehingga pasti ada yang sudah mengaturnya
- B. menyumbangkan seluruh gaji yang baru Saya terima untuk pembangunan tempat ibadah itu kembali, tidak peduli bahwa keyakinan Saya berbeda
- C. hanya akan menyumbangkan sebagian gaji yang Saya terima karena masih ada kebutuhan hidup lainnya, dan lagi karena berbeda keyakinan sehingga Saya rasa hal itu sudah sangat baik untuk dilakukan
- D. mengajak warga di lingkungan tempat tinggal, rekan-rekan kerja di kantor, kerabat, atau siapa pun untuk menyumbang sesuai dengan kemampuannya untuk membantu pembangunan kembali tempat ibadah tersebut
- E. laporkan kepada pengurus tempat ibadah yang sesuai keyakinannya agar menyalurkan sumbangan

Jawaban: D

Pembahasan:

Telah terjadi kebakaran di tempat ibadah yang ada di lingkungan tempat tinggal Saya. Namun, tempat ibadah tersebut beda dengan keyakinan yang Saya anut. Semestinya Saya ...

- A. percaya bahwa solidaritas umat mereka tinggi sehingga pasti ada yang sudah mengaturnya

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak peduli pada lingkungan

- B. menyumbangkan seluruh gaji yang baru Saya terima untuk pembangunan tempat ibadah itu kembali, tidak peduli bahwa keyakinan Saya berbeda

Skor 4:

Menunjukkan sikap peduli pada lingkungan, namun sedikit berlebihan.

- C. hanya akan menyumbangkan sebagian gaji yang Saya terima karena masih ada kebutuhan hidup lainnya, dan lagi karena berbeda keyakinan sehingga Saya rasa hal itu sudah sangat baik untuk dilakukan

Skor 3:

Menunjukkan sikap peduli pada lingkungan.

- D. mengajak warga di lingkungan



tempat tinggal, rekan-rekan kerja di kantor, kerabat, atau siapa pun untuk menyumbang sesuai dengan kemampuannya untuk membantu pembangunan kembali tempat ibadah tersebut

Skor 5:

Menunjukkan sikap terbaik.

- E. laporkan kepada pengurus tempat ibadah yang sesuai keyakinannya agar menyalurkan sumbangan

Skor 2:

Menunjukkan sikap peduli pada lingkungan, namun semestinya yang utama adalah dari Anda sendiri terlebih dahulu.

2. Saat menggunakan inventaris kantor ternyata Saya menjumpai ada beberapa yang sudah tidak layak pakai. Tindakan Saya adalah ...
- A. Diam saja karena jika saya melaporkan hal ini ke bagian perlengkapan, maka akan dikira yang telah merusaknya.
- B. Memberi tahu hanya pada rekan kerja terdekat di kantor.
- C. Mencari tahu siapa yang telah merusaknya, jelas bahwa dia yang paling bertanggung jawab.
- D. Tetap melanjutkan tugas-tugas Saya yang masih banyak,

karena sudah ada bagian tersendiri yang kompeten mengurusinya.

- E. Melaporkan kepada bagian perlengkapan agar diambil tindakan seperlunya.

Jawaban: E

Pembahasan:

Saat menggunakan inventaris kantor ternyata Saya menjumpai ada beberapa yang sudah tidak layak pakai. Tindakan Saya adalah ...

- A. Diam saja karena jika saya melaporkan hal ini ke bagian perlengkapan, maka akan dikira yang telah merusaknya.

Skor 1:

Menunjukkan sikap permisif.

- B. Memberi tahu hanya pada rekan kerja terdekat di kantor.

Skor 3:

Perlu diketahui bahwa memberi tahu semestinya pada ahlinya, bukan hanya kepada rekan terdekat.

- C. Mencari tahu siapa yang telah merusaknya, jelas bahwa dia yang paling bertanggung jawab.

Skor 4:

Perlu dipahami bahwa mencari tahu siapa yang telah merusaknya agar bertanggung



jawab akan memerlukan banyak waktu sehingga perlu sambil melaporkan ke teknisi/bagian perlengkapan agar ada tindakan pembenahan seperlunya.

- D. Tetap melanjutkan tugas-tugas Saya yang masih banyak karena sudah ada bagian tersendiri yang kompeten mengurusinya.

Skor 2:

Menunjukkan sikap tidak peduli, apabila terus berlanjut maka tidak akan ada perubahan keadaan meski tugas-tugas Anda telah selesai.

- E. Melaporkan kepada bagian perlengkapan agar diambil tindakan seperlunya.

Skor 5:

Menunjukkan tindakan yang paling tepat, yaitu peduli terhadap lingkungan.

P. Aspek Efisiensi Kerja/Skala Prioritas

Di era yang serba cepat seperti saat ini, efisiensi merupakan hal yang diperhatikan. Contohnya:

- Telah diciptakan transportasi yang mampu menempuh jarak jauh dengan waktu yang lebih cepat

sehingga efisiensi waktu yang dihasilkan dapat dialihkan ke hal-hal yang lebih produktif.

- Telah ditemukan bahan bakar alternatif sehingga pembangunan lebih merata dan efisien.

Kini efisiensi juga sudah merambah di dunia kerja, baik untuk pegawai negeri maupun pegawai swasta. Pada tes TKP CPNS terlihat memuat aspek efisiensi kerja yang diujikan. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa baikkah Anda dalam menuntaskan suatu pekerjaan secara benar, namun dengan waktu yang lebih cepat dan pemakaian sumber daya yang lebih hemat. Efisiensi kerja termasuk dalam karakter penting yang harus dimiliki oleh setiap pegawai karena tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih cepat dan lebih hemat.

Tips:

1. Pahami bahwa Sumber Daya (SDM, SDA, Waktu, dan lain-lain) di dunia ini terbatas sehingga harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar optimal yang dihasilkan.
2. Hemat sumber daya jika tidak diperlukan.
3. Cobalah melakukan pekerjaan dengan urutan prioritas agar efektif dan efisien.



Contoh:

1. Hampir setiap hari, saya terdaftar sebagai pegawai dengan presensi paling awal datangnya jika dibandingkan dengan rekan kerja lainnya. Setiba di kantor, Saya melakukan kegiatan ...
 - A. membaca koran dulu agar update
 - B. membuat daftar rencana kerja yang akan dilakukan dan diselesaikan hari ini
 - C. santai di luar kantor menikmati udara pagi
 - D. mengobrol dengan rekan sejawat, menanyakan kabar harian mereka
 - E. menyelesaikan pekerjaan yang tertunda kemarin

Jawaban: B

Pembahasan:

Hampir setiap hari, saya terdaftar sebagai pegawai dengan presensi paling awal datangnya jika dibandingkan dengan rekan kerja lainnya. Setiba di kantor, Saya melakukan kegiatan ...

- A. membaca koran dulu agar update

Skor 3:

Perlu dipahami bahwa mengetahui informasi agar update

memang diperlukan. Apabila koran digunakan sebagai sumber informasi maka ada teknik membaca cepat yang bisa diterapkan sehingga tidak akan memakan banyak waktu kerja

- B. membuat daftar rencana kerja yang akan dilakukan dan diselesaikan hari ini

Skor 5:

Menunjukkan sikap efisiensi kerja.

- C. santai di luar kantor menikmati udara pagi

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak efisien dalam kerjanya.

- D. mengobrol dengan rekan sejawat, menanyakan kabar harian mereka

Skor 2:

Perlu dipahami bahwa mengobrol dengan rekan sejawat dengan menanyakan kabar harian mereka memang diperlukan dalam hal keakraban dan kekeluargaan, namun jangan sampai terlena dan memakan banyak waktu kerja apalagi belum tahu arah pembicaraannya.

- E. menyelesaikan pekerjaan yang tertunda kemarin



Skor 4:

Menunjukkan sikap yang kurang efisien dalam bekerja karena ada pekerjaan yang tertunda sehingga mesti diselesaikan keesokan harinya.

2. Semua rencana kerja yang Saya buat tadi pagi telah selesai Saya kerjakan, namun jam kerja hari ini masih ada sisa waktu. Sebaiknya Saya ...
 - A. Membaca buku-buku pengembangan dan motivasi diri di sisa waktu kerja.
 - B. Melakukan aktivitas mengakses berita dan situs jejaring sosial facebook.
 - C. Mengobrol dengan rekan-rekan kerja lain untuk sekadar mengisi waktu setelah lelah bekerja hari ini, jadi saya rasa tak ada salahnya.
 - D. Mereviu hasil pekerjaan hari ini.
 - E. Percakapan *online* dengan kawan lama dari sosial media yang dapat diakses dari telepon genggam.

Jawaban: D

Pembahasan:

Semua rencana kerja yang Saya buat tadi pagi telah selesai Saya

kerjakan, namun jam kerja hari ini masih ada sisa waktu. Sebaiknya Saya ...

- A. Membaca buku-buku pengembangan dan motivasi diri di sisa waktu kerja.

Skor 4:

Menunjukkan sikap yang tepat, selain efisien kerja karena pekerjaan telah selesai juga bisa digunakan sebagai cara pengembangan diri.

- B. Melakukan aktivitas mengakses berita dan situs jejaring sosial facebook.

Skor 2:

Aktivitas mengakses berita boleh saja, namun membuka situs jejaring sosial facebook akan membuat kecanduan dan menurunkan efisiensi kerja.

- C. Mengobrol dengan rekan-rekan kerja lain untuk sekadar mengisi waktu setelah lelah bekerja hari ini, jadi saya rasa tak ada salahnya.

Skor 3:

Mengambil waktu istirahat dilakukan secukupnya dan sebaiknya pada saat jam istirahat yang telah ditentukan.

- D. Mereviu hasil pekerjaan hari ini.



Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat karena apabila ditemukan kekeliruan maka bisa segera dibenahi.

- E. Percakapan online dengan kawan lama dari sosial media yang dapat diakses dari telepon genggam.

Skor 1:

Menunjukkan tindakan yang tidak tepat karena semestinya dilakukan di luar jam kerja.

Q. Aspek Kemauan dan Kemampuan Belajar Berkelanjutan

Saat ini zaman telah berubah dengan cepat. Banyak ditemukan teknologi baru yang membantu dalam pekerjaan, contohnya menghitung tidak lagi hanya mengandalkan dari alat bantu hitung seperti kalkulator namun bisa dilakukan dengan memanfaatkan beberapa program yang bisa dijalankan di komputer. Program-program ini menyertakan tidak hanya sekadar angka tetapi juga hasil analisis data yang dibutuhkan. Penggunaan program secara optimal tidak lepas dari orang selaku operatornya. Oleh karena itu,

seseorang harus terus belajar agar tidak tertinggal.

Aspek kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan yang diujikan di tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur keinginan dan tindakan yang Anda lakukan untuk terus maju dengan belajar terus-menerus. Indikasinya adalah

- gemar membaca, mengikuti pelatihan pengembangan diri;
- tidak protes jika ditugaskan mengikuti seminar atau pelatihan;
- berpikir maju;
- tertantang untuk maju.

TIPS:

- Belajarlah menghargai orang lain, tanpa mencari kesalahan dan kelemahannya.
- Kita manusia pasti mempunyai kekurangan, namun dengan sabar belajar secara kontinu akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

Contoh:

1. Saya ditugaskan untuk menghadiri seminar menggantikan atasan. Pada saat yang bersamaan, Saya sedang mengerjakan laporan yang tidak terlalu mendesak. Sikap Saya akan ...
A. Menyelesaikan laporan terlebih dahulu karena bisa saja



diminta oleh atasan sewaktu-waktu.

- B. Laporan tersebut akan menjadi merepotkan kalau tertunda.
- C. Menghadiri seminar tersebut agar dapat menghindar dari tugas laporan.
- D. Menghadiri seminar tersebut.
- E. Menghadiri seminar dan men-gerjakan laporannya nanti saja karena laporan belum harus segera diserahkan ke-pada atasan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk menghadiri seminar menggantikan atasan. Pada saat yang bersamaan, Saya sedang mengerjakan laporan yang tidak terlalu mendesak. Sikap Saya akan ...

- A. Menyelesaikan laporan terlebih dahulu karena bisa saja diminta oleh atasan sewaktu-waktu.

Skor 2:

Menunjukkan sikap hanya fokus pada pekerjaan rutin.

- B. Laporan tersebut akan menjadi merepotkan kalau tertunda.

Skor 1:

Menunjukkan sikap hanya fokus pada pekerjaan rutin dan ku-

rang memiliki kemauan belajar berkelanjutan

- C. Menghadiri seminar tersebut agar dapat menghindar dari tugas laporan.

Skor 3:

Menunjukkan sikap kemauan dan kemampuan belajar ber-kelanjutan, namun alasan tidak dapat dibenarkan karena untuk menghindar dari tugas laporan yang menjadi kewajibannya.

- D. Menghadiri seminar tersebut.

Skor 5:

Menunjukkan sikap kemauan dan kemampuan belajar ber-kelanjutan.

- E. Menghadiri seminar dan men-gerjakan laporannya nanti saja karena laporan belum harus segera diserahkan ke-pada atasan.

Skor 4:

Menunjukkan sikap kemauan dan kemampuan belajar berke-lanjutan, namun sebaiknya la-poran juga harus tetap disele-saikan sebelum waktunya.

- 2. Saya ditugaskan untuk mengikuti acara seminar di luar kota. Saat yang bersamaan, keluarga Saya mengadakan acara besar di rumah. Tindakan Saya adalah ...



- A. Tetap berangkat seminar, dan memberikan pengertian ke keluarga bahwa hal itu merupakan tugas dari kantor yang harus dijalankan.
- B. Meminta salah seorang rekan kerja yang waktunya luang untuk menggantikan tugas Saya berangkat seminar.
- C. Meminta cuti agar acara di rumah dapat berlangsung dengan baik.
- D. Berangkat seminar setengah hari dan segera pulang secepatnya.
- E. Berangkat seminar dan setelah presensi kehadiran maka segera pulang secepatnya.

Jawaban: A

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk mengikuti acara seminar di luar kota. Saat yang bersamaan, keluarga Saya mengadakan acara besar di rumah. Tindakan Saya adalah ...

- A. Tetap berangkat seminar, dan memberikan pengertian ke keluarga bahwa hal itu merupakan tugas dari kantor yang harus dijalankan.

Skor 5:

Menunjukkan sikap paling tepat, memiliki kemauan un-

tuk belajar berkelanjutan. Namun perlu dipastikan terlebih dahulu bahwa acara besar di rumah dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tidak mengganggu tugas yang sedang dijalankan.

- B. Meminta salah seorang rekan kerja yang waktunya luang untuk menggantikan tugas Saya berangkat seminar.

Skor 4:

Tindakan yang tepat dilakukan jika memang mendesak tidak dapat menghadiri seminar yang ditugaskan, namun perlu dipastikan ada transfer ilmu dari rekan yang menghadiri seminar dan menggantikan Anda agar Anda memperoleh ilmu yang sama.

- C. Meminta cuti agar acara di rumah dapat berlangsung dengan baik.

Skor 2:

Tindakan yang tepat dilakukan jika memang mendesak tidak dapat menghadiri seminar yang ditugaskan, sehingga dapat fokus pada acara besar di rumah. Namun, perlu dipastikan ada rekan yang menggantikan tugas Anda untuk menghadiri seminar.



- D. Berangkat seminar setengah hari dan segera pulang secepatnya.

Skor 3:

Perlu dipastikan bahwa izin menghadiri seminar setengah hari diketahui dan diizinkan oleh penyelenggara dan pemberi tugas.

- E. Berangkat seminar dan setelah presensi kehadiran maka segera pulang secepatnya.

Skor 1:

Tindakan yang kurang tepat karena berbohong.

tusan bersama, dan dibuat kebijakan untuk semua. Kemampuan seorang CPNS bekerja sama dalam kelompok diuji tahap awal pada tes TKP CPNS dalam aspek bekerja sama dalam kelompok.

TIPS:

- Setiap tindakan pasti akan dimintai pertanggungjawabannya, begitu pula ketika bekerja dalam kelompok.
- Berusahalah Anda menjadi bagian yang berguna di dalam kelompok itu.
- Apabila Anda ditugaskan sebagai pemimpin maka bagilah tugas-tugas ke anak buah secara adil dan proporsional agar tim solid dan mampu bekerja sama dengan baik.

R. Aspek Bekerja Sama dalam Kelompok

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Di sini diperlukan interaksi sosial yang baik. Apabila seseorang dimasukkan pada suatu kelompok, tentulah orang tersebut harus bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya agar tujuan kelompok dapat tercapai.

Bekerja sebagai PNS adalah bentuk pengabdian kepada negara. Pekerjaan tersebut banyak dilakukan secara bersama-sama, diambil kepu-

Contoh:

1. Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya mensosialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...
 - A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.
 - B. Memberi ancaman yang efektif seperti akan dikeluarkan dari



tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.

- C. Mudah sekali, tinggal melaporkan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.
- D. Membagi tugas secara adil sesuai porsinya, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.
- E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penyelesaian tugas yang diberikan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya mensosialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...

- A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak dapat bekerja sama dalam kelompok.

- B. Memberi ancaman yang efektif

seperti akan dikeluarkan dari tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.

Skor 2:

Perlu dipahami bahwa ancaman adalah tindakan yang kurang efektif dalam membangun sikap bekerja sama, karena kerja sama yang terjadi atas dasar keterpaksaan.

- C. Mudah sekali, tinggal melaporkan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.

Skor 3:

Perlu dipahami harus ada tindakan preventif terlebih dahulu, seperti ajakan untuk segera sadar dan berubah sebelum menjatuhkan sanksi dan pelaporan ke atasan.

- D. Membagi tugas secara adil sesuai porsinya, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat.

- E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penyelesaian tugas yang diberikan.



Skor 4:

Menunjukkan sikap yang tepat.

2. Pada sebuah diskusi dengan tim kerja yang terdiri dari rekan-rekan kerja Anda di kantor biasanya Saya adalah ...
- Pendengar dan pengamat yang baik dalam diskusi.
 - Lebih banyak mendengar dan berbicara sekadarnya.
 - Jika perlu bicara maka saya utarakan, jika tidak maka saya cukup mendengar.
 - Mengamati sejenak lalu aktif berpendapat.
 - Selalu aktif berpendapat dan mengarahkan teman-teman untuk berpendapat juga.

Jawaban: D

Pembahasan:

Pada sebuah diskusi dengan tim kerja yang terdiri dari rekan-rekan kerja Anda di kantor biasanya Saya adalah ...

- Pendengar dan pengamat yang baik dalam diskusi.

Skor 1:

Perlu lebih aktif lagi.

- Lebih banyak mendengar dan berbicara sekadarnya.

Skor 2:

Menunjukkan sikap mau bekerja sama dengan kelompok, namun

perlu lebih aktif lagi.

- Jika perlu bicara maka saya utarakan, jika tidak maka saya cukup mendengar.

Skor 3:

Menunjukkan sikap mau bekerja sama dengan kelompok.

- Mengamati sejenak lalu aktif berpendapat.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat.

- Selalu aktif berpendapat dan mengarahkan teman-teman untuk berpendapat juga.

Skor 4:

Menunjukkan sikap yang tepat, dan berusaha untuk bekerja sama dengan baik.

S. Aspek Teknik Pemecahan Masalah (Problem Solving)

Masalah akan selalu ada di mana pun kita berada dan bisa terjadi kapan saja. Masalah bukan untuk dihindari namun dihadapi dengan cara yang tepat. Oleh karena itu dibutuhkan teknik pemecahan masalah.

Aspek teknik pemecahan masalah diujikan untuk mengukur kemampuan Anda dalam memecahkan suatu



permasalahan yang dihadapi sehari-hari, serta menunjukkan respons terbaik yang Anda tampilkan saat menghadapi masalah tersebut. Respons terburuk dari menghadapi masalah adalah menghindari atau emosi.

Kemampuan memecahkan masalah tidak didapat dengan cara instan, namun merupakan proses belajar yang panjang. Semakin banyak pengalaman hidup seseorang maka semakin matang pula pemikirannya untuk memecahkan masalah.

TIPS:

- Perbanyak berinteraksi dengan orang lain tanpa membedakan golongan.
- Perbanyak membaca dari berbagai sumber referensi.
- Kenali beberapa teknik memecahkan masalah dari beberapa rekan kerja yang ahli di bidangnya.

Contoh:

1. Bagaimana Anda menilai sebuah permasalahan?
 - A. Mempertimbangkan terlebih dahulu dengan memikirkannya.
 - B. Meminta pendapat untuk mencari solusi.
 - C. Menambah informasi, mempertimbangkan, kemudian eksekusi.

- D. Melakukan sebisa mungkin sambil berpikir cara terbaik.
- E. Just do it! Lakukan saja untuk menyelesaikannya.

Jawaban: C

Pembahasan:

Bagaimana Anda menilai sebuah permasalahan?

- A. Mempertimbangkan terlebih dahulu dengan memikirkannya.

Skor 4:

Menunjukkan sikap yang tepat dalam pemecahan masalah, namun perlu ditambah dengan keberanian dalam mengambil tindakan.

- B. Meminta pendapat untuk mencari solusi.

Skor 3:

Meminta pendapat orang lain untuk mencari solusi adalah salah satu teknik pemecahan masalah apabila Anda perlu pertimbangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

- C. Menambah informasi, mempertimbangkan, kemudian eksekusi.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat dalam pemecahan masalah.



- D. Melakukan sebisa mungkin sambil berpikir cara terbaik.

Skor 2:

Perlu ada pemahaman dalam skala prioritas yang dikerjakan sambil memikirkan cara terbaik barulah diambil tindakan yang diperlukan.

- E. Just do it! Lakukan saja untuk menyelesaikannya.

Skor 1:

Perlu dipahami bahwa daripada melakukan tindakan yang keliru maka lebih baik nol tindakan, dan memikirkan serta mencari solusi yang terbaik dalam waktu secepatnya baru bertindak sesuai yang diperlukan.

2. Permasalahan ekonomi di Indonesia saat ini sedang sulit. Hal ini berimbas di tempat saya bekerja juga sedang mengalami permasalahan keuangan sehingga ada isu pengefektifan pekerja. Pendapat saya terhadap kondisi ini adalah ...

- A. Saya akan bekerja seefektif mungkin dan berkontribusi dengan menawarkan solusi yang efektif dalam bekerja.

- B. Seharusnya pimpinan puncak dapat bertindak tegas dalam masalah ini.

- C. Tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya.

- D. Pastikan bahwa kepala keuangan bertanggung jawab penuh terhadap masalah ini.

- E. Perlu menjelaskan permasalahan kondisi keuangan perusahaan kepada seluruh jajaran organisasi agar dapat mengevaluasi kembali rencana keuangan.

Jawaban: A

Pembahasan:

Permasalahan ekonomi di Indonesia saat ini sedang sulit. Hal ini berimbas di tempat saya bekerja juga sedang mengalami permasalahan keuangan sehingga ada isu pengefektifan pekerja. Pendapat saya terhadap kondisi ini adalah ...

- A. Saya akan bekerja seefektif mungkin dan berkontribusi dengan menawarkan solusi yang efektif dalam bekerja.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat.

- B. Seharusnya pimpinan puncak dapat bertindak tegas dalam masalah ini.



Skor 2:

Perlu dipahami bahwa ini adalah permasalahan bersama dan diperlukan penyelesaian masalah yang melibatkan kontribusi semua pihak, tidak hanya bertumpu pada pimpinan puncak.

- C. Tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya.

Skor 1:

Menunjukkan sikap permisif.

- D. Pastikan bahwa kepala keuangan bertanggung jawab penuh terhadap masalah ini.

Skor 3:

Tanggung jawab kepala keuangan adalah pada pengelolaan dan laporan keuangan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan keuangan di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama juga.

- E. Perlu menjelaskan permasalahan kondisi keuangan perusahaan kepada seluruh jajaran organisasi agar dapat mengevaluasi kembali rencana keuangan.

Skor 4:

Permasalahan yang dihadapi bersama semestinya dicari solusinya secara bersama-sama.

T. Aspek Kepemimpinan/ Menggerakkan dan Mengoordinir Orang Lain

Jika menjadi pemimpin yang tegas, jujur, dan disiplin, bawahan Anda akan segan, patuh dan hormat kepada Anda. Ketertiban bisa ditegakkan dengan kedisiplinan dan ketegasan.

TIPS:

- Belajarlah memahami orang lain.
- Belajarlah tugas-tugas dan sifat-sifat pemimpin yang baik.
- Belajarlah manajemen konflik.

Contoh:

1. Apabila Anda sebagai seorang pemimpin, tindakan yang dilakukan dalam hal mendelegasikan tugas pada staf Anda adalah ...
 - A. Saya mendelegasikan semua tugas kepada semua staf dan saya sebagai pengontrol dan pengawas.
 - B. Saya mendelegasikan sebagian besar tugas kepada staf dan sebagian kepada saya.
 - C. Saya mendelegasikan tugas biasa kepada staf dan tugas penting untuk saya.



- D. Saya mendelegasikan sebagian kecil tugas kepada staf.
- E. Saya jarang mendelegasikan tugas kepada staf.

Jawaban: C

Pembahasan:

Apabila Anda sebagai seorang pemimpin, tindakan yang dilakukan dalam hal mendelegasikan tugas pada staf Anda adalah ...

- A. Saya mendelegasikan semua tugas kepada semua staf dan saya sebagai pengontrol dan pengawas.

Skor 3:

Menunjukkan kemampuan dalam memimpin, menggerakkan dan mengkoordinir orang lain yang berlebihan.

- B. Saya mendelegasikan sebagian besar tugas kepada staf dan sebagian kepada saya.

Skor 4:

Yang tampak adalah porsi pembagian tugasnya, namun tidak terlihat proporsi pembagian tugasnya sehingga menunjukkan memanfaatkan kepemimpinan dalam hal menggerakkan dan mengkoordinir orang lain.

- C. Saya mendelegasikan tugas biasa kepada staf dan tugas

penting untuk saya.

Skor 5:

Menunjukkan kemampuan dalam memimpin, menggerakkan dan mengkoordinir orang lain.

- D. Saya mendelegasikan sebagian kecil tugas kepada staf.

Skor 2:

Menunjukkan kurang mampu dalam memimpin, menggerakkan dan mengkoordinir orang lain sehingga sebagian besar tugas dikerjakan sendiri.

- E. Saya jarang mendelegasikan tugas kepada staf.

Skor 1:

Menunjukkan tidak mampu dalam memimpin, menggerakkan dan mengkoordinir orang lain sehingga seluruh tugas dikerjakan sendiri.

- 2. Hal terpenting sebagai seorang pemimpin menurut Anda adalah ...

- A. *Lead by example.*
- B. Merasakan bersama kinerja tim.
- C. Peka terhadap kebutuhan orang lain.
- D. Menarik minat orang lain untuk bergabung dalam tim.
- E. Kinerja dan *progress*.



Jawaban: A

Pembahasan:

Hal terpenting sebagai seorang pemimpin menurut Anda adalah ...

A. *Lead by example.*

Skor 5

Lead by example atau memimpin dengan memberikan contoh adalah hal terpenting sebagai seorang pemimpin karena menunjukkan pribadi yang mampu sebagai pemimpin. Seseorang yang mampu sebagai seorang pemimpin tentunya akan mampu menggerakkan dan mengkoordinir orang lain.

B. Merasakan bersama kinerja

tim.

Skor 4

Dengan merasakan bersama kinerja tim menjadikan Anda merupakan bagian dari tim, bukan sebagai pemimpin yang tidak dapat disentuh atau tidak memiliki kedekatan dengan tim.

C. Peka terhadap kebutuhan orang lain.

Skor 2

D. Menarik minat orang lain untuk bergabung dalam tim.

Skor 1

E. Kinerja dan progress.

Skor 3

